

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PENDEKATAN *APTITUDE
TREATMENT INTERACTION* (ATI) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 PANGKAJENE
KABUPATEN PANGKEP**



Skripsi:

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh
DINI FIRDAYANTI
20100114169
M A K A S S A R

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

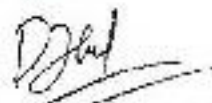
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Firdayanti
NIM : 20100114169
Tempat/Tgl Lahir : Pangkep, 12 Januari 1996
Jurusan/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1
Alamat : Jln. Matahari (Perum. Golkar)
Judul : **"Efektivitas Penerapan Model Pendekatan
Aptitude Treatment Interaction (ATI) dalam
Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMP
Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samarata-Gowa, 16 Mei 2018

Penyusun,



DINI FIRDAYANTI
NIM: 20100114169

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara **Dini Firdayanti, NIM: 20100114169** mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Efektivitas Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep"** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samara-Gowa, 12 - 03 - 2018

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.
NIP. 19580504 198703 1 004

Pembimbing II

Dr. H. Muht. Sain Hanafy, M.Pd.
NIP. 19610907 199203 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP. 19740912 200003 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep" yang disusun oleh Dini Tirdayanti, NIM: 20100114169, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 19 November 2018 M., bertepatan dengan 11 Rabiul Awal 1440 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 19 November 2018 M.
11 Rabiul Awal 1440 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Muljono Damopolih, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Bahuking Rama, M.S.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. H. Irwin Hafid, Lc., M.Th.L., M.Ed.	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Syahuddin, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Murtah Salih Hanafy, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, L

Dr. H. Muhammad Anri, Lc., M.Ag.
NIP 197301262003121001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah swt. sehingga skripsi yang berjudul Efektivitas Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terkhusus kepada kedua orangtuku, Firdaus dan Nurmiati S.Pd., karena itu penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si. Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag. Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. Wakil Rektor III, Prof. Dr. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. Wakil Rektor IV UIN Alauddin Makassar, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damopoli, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penyusun.
3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th. I., M.Ed., dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, karena izin, pelayanan, kesempatan, fasilitas, dukungan dan

motivasi yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

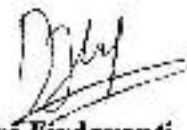
4. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd., dan Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd., Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun sampai tahap penyelesaian.
5. Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S., dan Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th. I., M.Ed., Penguji I dan Penguji II yang juga telah memberi saran, arahan koreksi dan pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun sampai tahap penyelesaian.
6. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya dosen-dosen jurusan Pendidikan Agama Islam dan karyawan yang telah memberikan pelayanan, kesempatan, fasilitas, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ahmad Anshari, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pangkajene dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Ibu Dra. Asmawati yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014. Khususnya teman-teman PAI 9-10 yang senantiasa ikut membantu dan memotivasi serta membagi ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangat kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Penyusun berharap semoga amal baik semua pihak yang ikhlas memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah

swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua,

Samata, 16-10-2018

Penyusun



Dini Firdayanti

NIM.20100114169



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-11
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis penelitian	5
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12-24
A. Pengertian Belajar	12
B. Hasil Belajar	14
C. Model Pendekatan Pembelajaran	15
D. Model Pembelajaran Pendekatan <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)	16
E. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pendekatan <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)	20
F. Pendidikan Agama Islam	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25-41
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41-59

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60-61
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil belajar kelas VIII Aljabar (Eksperimen) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep	43
Tabel 4.2. Analisis hasil belajar PAI Peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar	45
Tabel 4.3. Distribusi Kategorisasi Pretest dan Posttest Skor Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas VIII Aljabar (Eksperimen)	46
Tabel 4.4. Hasil belajar kelas VIII Geometri (Kontrol) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep	47
Tabel 4.5. Analisis data pretest dan posttest pada kelas VIII Geometri (kontrol) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep	49
Tabel 4.6. Distribusi Kategorisasi Pretest dan Posttest Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Kontrol (VIII Geometri)	50
Tabel 4.7. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : DATA HASIL PRETEST-POSTTEST

A.1 : Data hasil *Aptitude Testing* Kelas VIII Aljabar (Eksperimen)

A.2 : Data Hasil Klasifikasi

A.3 : Data Hasil Penelitian Pretest-Posttest Kelas VIII Aljabar (Eksperimen)

A.4 : Data Hasil Penelitian Pretest-Posttest Kelas VIII Geometri (Kontrol)

LAMPIRAN B : ANALISIS DESKRIPTIF

B.1: Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Pretest Kelas VIII Aljabar (Eksperimen)

B.2 : Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Posttest Kelas VIII Aljabar
(Eksperimen)

B.3 : Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Pretest Kelas VIII Geometri (Kontrol)

B.4 : Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Posttest Kelas VIII Aljabar
(Eksperimen)

LAMPIRAN C : ANALISIS INFERENSIAL

C.1. Analisis Normalitas

C.2. Analisis Homogenitas

C.3. Analisis Hipotesis

LAMPIRAN D : DATA HASIL PENELITIAN

D.1. Kisi-Kisi Soal Pretest

D.2. Soal Pretest

D3. Pedoman Penskoran Pretest

LAMPIRAN E : DATA HASIL PENELITIAN

E.1. Kisi-Kisi Soal Posttest

E.2. Soal Posttest

E3. Pedoman Penskoran Posttest

LAMPIRAN F : DATA HASIL OBSERVASI

F.1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

F.2. Rubrik Penilaian Observasi Aktivitas Peserta Didik

LAMPIRAN G : Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)

G.1. RPP Kelas VIII Aljabar (Eksperimen)

G.2. RPP Kelas VIII Geometri (Kontrol)

LAMPIRAN H ; ANALISIS HASIL VALIDASI

G.1. Analisis Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

G.2. Analisis Hasil Validasi Lembar Observasi Peserta Didik

G.3. Analisis Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

ABSTRAK

Nama : Dini Firdayanti
Nim : 20100114169
Judul : “Efektivitas Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep, mengetahui hasil belajar PAI Peserta didik sebelum dan sesudah yang tidak diterapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep dan untuk mengetahui efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen berbentuk *Quasi Eksperimen Design Type Nonequivalent Control Group Design*, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep yang berjumlah 369 peserta didik. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 70 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dan inferensial.

Rata-rata hasil belajar PAI peserta didik yang diajar dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebesar 80,43 dan standar deviasi 12,68 serta yang tidak diajar dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebesar 72,14 dan standar deviasi 14,91. Adapun perbedaan hasil belajar peserta didik setelah penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) diperoleh nilai $t = 2,504$, $df = 68$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = p\text{-value } 0,015/2 = 0,0075$, atau H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar PAI Peserta didik dengan efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) lebih tinggi dari pada yang diajar dengan tidak menerapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

Implikasi pada penelitian ini yaitu bagi guru dapat menjadi tambahan referensi mengenai model pembelajaran yang berpusat pada tingkat pengetahuan peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.¹ Ki Hajar Dewantara memberi definisi pendidikan sebagai tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Melalui pendidikan, anak bangsa dapat meningkatkan kesejahteraan negara dengan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan yang ada. Karena itu, pendidikan setidaknya memiliki peran penting dalam memperbaiki maupun mewujudkan masyarakat yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Negara-negara maju yang ada saat ini, dikenal sebagai negara yang memiliki tingkat kualitas pendidikannya yang bermutu. Mereka menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama untuk selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Secara umum, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

¹ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta : KENCANA, 2014), h. 60

² Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, h. 62

Nasional yang termaktub dalam Bab II Pasal 3, yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pentingnya suatu pendidikan sejalan dengan pemikiran yang berada dalam agama islam, bahwa islam mewajibkan umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu. Bahkan Allah swt., memberikan perbedaan bagi orang yang berilmu, serta akan meninggikan derajatnya sebagaimana firman Allah swt., yang termaktub pada penggalan ayat QS Al-Mujadalah/58: 11

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya:

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”⁴

Pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Perilaku dan pola pikir dari peserta didik ditentukan oleh pendidikan yang diterimanya. Ayat al-Qur'an yang menginggung mengenai pendidikan di antaranya yaitu sebagai berikut:

أَمْ مَنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩٦﴾

Terjemahnya:

“(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia

³ U. H. Saidah. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 20

⁴Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 911

takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”⁵

Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidik, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pendidik merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan kualitatif dan kuantitatif. Pendidik bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang baik faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Tingkat kemampuan yang dimaksudkan disini adalah pemahaman peserta didik dalam memahami sebuah pelajaran. Ada peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang berarti pemahaman dalam menerima pelajaran sangat cepat, ada juga peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan sedang yang berarti pemahaman dalam menerima pelajaran sedikit lambat, dan terakhir peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah yang berarti pemahaman dalam menerima pelajaran lambat.

⁵Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 459

Di era globalisasi, manusia dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar dapat bersaing secara kompeten. Dalam dunia pendidikan, indikator peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan potensi akademik hasil belajar peserta secara keseluruhan yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶ Peserta didik diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional sehingga pendidik harus menekankan proses belajar mengajar dalam memahami peserta didik dengan memperhatikan ketiga aspek yang dijelaskan.

Model pembelajaran diharapkan selalu menciptakan inovasi yang baru dengan melihat perkembangan yang terjadi saat ini sehingga model pembelajaran akan dapat disesuaikan dengan kemampuan atau kekurangan yang dimiliki peserta didik. Di sisi lain, praktik pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini masih mengimplementasikan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga model pembelajaran ini kurang efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, terutama kepada peserta didik yang berkemampuan rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka salah satu upaya yang dianggap dapat mengefektifkan pembelajaran adalah dengan menerapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebagai salah satu model pembelajaran yang menangani individu tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Dengan mengetahui setiap kemampuan siswa maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan agama islam dengan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) lebih efektif. Untuk menyelidiki hal itu, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model

⁶ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 182

Pendekatan Aptitude Treatment Interaction (ATI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI Peserta didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep? Ditinjau dari:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah yang tidak diterapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep?
3. Apakah efektif penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep?

C. Hipotesis

Semula istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan kerangka teoritik di atas, hipotesis penelitian ini adalah “Efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.”

D. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran dan kemudahan pemahaman serta memberikan persepsi yang sama antara penulis dan pembaca terhadap judul serta memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka penulis merasa perlu memperjelas dan mempertegas arti kata-kata yang dianggap sulit, sehingga setelah dirangkaikan dalam kalimat, maksudnya dapat dimengerti sebagai berikut:

1. Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Model pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) merupakan model pembelajaran yang berusaha dalam memecahkan masalah perbedaan penerimaan dan tafsiran peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik. Pendidik diharapkan memberikan perlakuan (*treatment*) yang cocok untuk perbedaan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Menekankan pada penyesuaian perbedaan kemampuan (*aptitude*) peserta didik dalam rangka menciptakan optimalisasi prestasi akademik/hasil belajar.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang diperoleh peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa Model Pendekatan *Aptitude*

Treatment Interaction (ATI) efektif diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep, ditinjau dari:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah yang tidak diterapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar PAI didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian dapat dibagi dalam suatu sifat yaitu kegiatan yang bersifat teoritis dan kegiatan yang bersifat praktis artinya untuk memecah masalah yang sedang dihadapi.

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta didik
 - 1) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik secara klasikal maupun individual
 - 2) Dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi peserta didik mengenai adanya Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yang membuat peserta didik aktif, kreatif dan mandiri dalam belajar sesuai dengan perkembangan berpikirnya.
 - b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar PAI dengan menggunakan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
- 2) Dapat menambah wawasan guru untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam belajar PAI dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik termotivasi belajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka perbaikan pengajaran, sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan hasil pendidikan lebih berkualitas.
- 2) Melalui penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi penentu kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran melalui strategi dan metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PAI.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya guna mengkaji masalah yang serumpun dengan penelitian.

2. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti bagi pengembangan pendidikan khususnya pada materi pelajaran PAI.
- b. Untuk mengetahui secara nyata tentang efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

G. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan *Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada Siswa Kelas X SMA Pesantren

Putri Yatama Mandiri Kabupaten Gowa” teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah 69,23 dan yang diperoleh adalah 44 dan tertinggi 85 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 13 siswa atau 50% tidak mencapai ketuntasan individu ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal belum tercapai. (2) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah 86,03 dan berada pada kategori tinggi dengan standar deviasi 9,65 dimana skor terendah adalah 65 dan skor tertinggi adalah 100 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 24 siswa atau 92,31% mencapai ketuntasan individu, 2 siswa atau 7,69% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai. (3) rata-rata presentase aktivitas siswa untuk setiap indikator telah mencapai kriteria aktif. (4) angket respon siswa menunjukkan respon bahwa respon siswa terhadap pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) positif yakni 89%. (5) rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan (*gain*) sebesar 0,55.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nursalam dalam skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada Siswa Kelas V SD Inpres Likuloe, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa” perolehan rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) mengalami peningkatan yang sangat signifikan berdasarkan analisis perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I,

kategori pencapaian siswa berada pada kategori sangat kurang (SK) dengan rata-rata 59,6 dengan kategori *aptitude* rendah (7 orang), *aptitude* sedang (9 orang) dan *aptitude* tinggi (5 orang). Kemudian mengalami peningkatan rata-rata pada siklus II sebesar 70,2 dengan kategori *aptitude* tinggi (19 orang) dan *aptitude* sedang (2 orang).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Megawati dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Murid kelas I SD Inpres Antang II” rata-rata hasil belajar murid pada siklus I adalah 64,28 dan murid yang tuntas belajarnya adalah 35 orang atau 85,72%. Pada siklus II skor rata-rata hasil belajar murid meningkat menjadi 65,35% dan murid yang tuntas belajarnya menjadi 38 orang atau 90,48%. Di samping itu, dari hasil observasi setiap siklus menunjukkan adanya perubahan sikap murid ke arah yang lebih positif, baik dari segi sikap dalam belajar, keaktifan dan kerjasama.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda Al-Fadly dalam tesis yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis (studi proses di kelas XI MAN 2 Kudus)” implikasi Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada Mata Pelajaran Al-Qur’an dan Hadis di kelas XI MAN 2 Kudus bagi pengembangan pembelajaran peserta didik dilihat dari penghargaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga mereka belajar yang mereka bisa, bentuk pemberian pelayanan yang berbeda ini memberikan kesempatan yang luas pada diri peserta didik untuk mengembangkan pembelajarannya dan mereka akan selalu termotivasi untuk

mengembangkan kemampuannya dalam mengetahui dan memahami materi yang ada dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Sebagaimana yang telah peneliti berikan beberapa kajian pustaka yang dapat mendukung penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berusaha memecahkan masalah aktivitas pembelajaran peserta didik di dalam kelas, juga menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang pendidik harapkan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba ini dengan menggunakan buku relevan yang telah dibagikan pihak sekolah kepada masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah terarahkan pembelajarannya ketika pendidik menjelaskan materi. Pembaharuan tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini dalam meningkatkan hasil belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 1 Pangkajene. Dan juga peneliti memberikan treatment yang lebih kepada peserta didik yang berkemampuan rendah dan memberi motivasi belajar untuk meminimalisir rasa kurang percaya diri peserta didik tersebut.

Maka, penelitian ini diharapkan layak untuk dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi sehingga prinsip dari model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini dapat tersalurkan dengan baik.

BAB II

TINJAUAN TEORIETIS

A. Pengertian Belajar

Manusia diciptakan oleh Allah swt., dengan tujuan untuk belajar agar segala hal yang ada di sekitarnya dapat dengan mudah dimengerti. Individu yang belajar dapat dengan mudah berinteraksi maupun berkomunikasi dengan situasi yang dihadapinya. Bumi beserta isinya menyimpan begitu banyak pengetahuan yang menarik untuk dikaji ataupun dipelajari. Dari proses pengkajian ini, maka individu dapat menemukan sesuatu yang baru yang dapat menunjang kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, belajar merupakan kebutuhan setiap individu untuk mampu menjawab tantangan zaman yang semakin hari semakin kompleks.

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.⁷ Pengalaman masa lalu dapat memberikan pelajaran untuk individu agar lebih baik lagi dalam menanggapi berbagai masalah atau rintangan yang terjadi dalam hidup serta dapat bertindak sesuai keadaan yang terjadi. Belajar dikatakan permanen karena merupakan aktivitas yang berlangsung lama dan tidak untuk dalam kurun waktu sementara. Dengan begitu, Islam menjelaskan bahwa setiap individu sudah mulai belajar dari dalam rahim hingga pada akhir hayatnya.

Perencanaan yang dilakukan instansi pendidikan yang telah diatur oleh sistem dalam memberikan pengalaman belajar kepada setiap anak bangsa sehingga tidak ada pengecualian strata atau sosial dalam kesempatan menuntut ilmu. Manusia dapat berkembang melebihi makhluk-makhluk lainnya dengan

⁷ Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2.

kepandaian atau ilmu yang diperoleh dari proses belajar sehingga terbebas dari jeratan kebodohan yang merupakan salah satu penyebab kesengsaraan dalam hidup. Selanjutnya, dengan kepandaian itu pula maka individu mampu menyelesaikan atau mencari solusi dari setiap masalah dalam kehidupan.

1. Menurut Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah “..... *a process of progressive behavior adaptation*”.
2. Chaplin, membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: “.... *Acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*” (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan kedua adalah “*process of acquiring responses as a result of special practice*” (belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus).
3. Menurut Hintzman berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*” (belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut).
4. Wittig, mendefinisikan belajar sebagai “*any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*” (Belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman).⁸

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 64

Berdasarkan defisini-definisi yang dipaparkan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kebiasaan serta perubahan aspek lainnya ada pada individu yang belajar.

B. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar⁹. Selanjutnya Warsito mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri individu yang belajar.¹⁰ Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, Alifin Mustikawan dan Ali Ridho menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.¹¹

Menurut Reber, dalam kamusnya, *Dictionary of phsychology* memperoleh pengetahuan, sedangkan hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat atau dijadikan) oleh usaha. Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai akibat perbuatan atau hasil dari interaksi tindak belajar dan mengajar untuk memperoleh pengetahuan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengikuti suatu proses aktivitas pemerolehan informasi baik secara formal maupun informal. Hasil belajar dapat

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2010), h. 22

¹⁰ Depdiknas, *Bunga Rapai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran* (SMA, SMK, dan SLB), (Jakarta: Depdiknas, 2006), h.15

¹¹ Wahidmurni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik* (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), h.18

diukur melalui tes dan pengukuran tes. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrument penilaian hasil belajar. Instrument dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes¹². Selanjutnya, menurut Hamalik memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.¹³ Hasil belajar merupakan satu rangkaian kata yang tidak dipisahkan satu dengan yang lainnya, yang berarti penilaian dari suatu proses pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan/diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun berkelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Mengamati uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki individu setelah memahami konsep pembelajaran yang tersusun dengan menghubungkan ke situasi nyata sehingga ia mampu menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada dirinya.

C. Model Pendekatan Pembelajaran

Istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pembelajaran, istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang melakukan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

¹² Wahidmurni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*, h.28

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.155

belajar. Model berfungsi sebagai pedoman yang bagi pembelajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁴

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dan (2) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap kegiatan belajar, langkah belajar, dan pengalaman lingkungan peserta didik.¹⁵ Model Pembelajaran yang diterapkan dapat berhasil ketika pendidik melihat kemungkinan yang menyebabkan proses pembelajaran terhambat. Maka dengan cermat, pendidik sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang berpusat kepada bagaimana kemauan berpikir peserta didik yang beragam.

D. Model Pembelajaran Pendekatan Aptitude Treatment Interaction (ATI)

Menurut Gronbach, *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang berusaha mencari dan menemukan

¹⁴ Abdul Haling, *Belajar Pembelajaran dan Pembelajaran* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar), h. 126

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 175

perlakuan-perlakuan (*treatment*) yang cocok dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) peserta didik, yaitu perlakuan (*treatment*) yang secara optimal efektif diterapkan untuk peserta didik yang berbeda tingkat kemampuannya.¹⁶ Sehingga Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memiliki beberapa pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan maupun kesulitan peserta didik dalam memahami materi/konsep pembelajaran di sekolah. Dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) yang dimiliki peserta didik, maka Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini merupakan model pembelajaran yang efektif untuk individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Berdasarkan definisi di atas, bahwa melalui model pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terdapat hubungan timbal balik yang terjadi antara hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan pengaturan kondisi pembelajaran. Sehingga ini berarti bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat mempengaruhi kondisi belajar peserta didik yang disesuaikan oleh pendidik sehingga perbedaan kemampuan (*ability*) peserta didik dalam kelas dapat di kontrol dengan menerapkan perlakuan (*treatment*) yang cocok agar peserta didik makin optimal hasil belajarnya.

1. *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) merupakan suatu model yang berisikan sejumlah strategi pembelajaran (*treatment*) yang efektif digunakan untuk peserta didik tertentu sesuai dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) nya
2. Sebagai sebuah kerangka teoritik Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berasumsi bahwa optimalisasi prestasi akademik/hasil belajar akan tercipta bilamana perlakuan-perlakuan (*treatments*) dalam pembelajaran

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 2012), h.235

disesuaikan sedemikian rupa dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) peserta didik.

3. Terdapat hubungan timbal balik antara hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan pengaturan kondisi pembelajaran di kelas. Atau dengan kata lain, hasil belajar yang diperoleh peserta didik (*achievement*) bergantung kepada bagaimana kondisi pembelajaran yang dikembangkan pendidik di kelas (*treatment*).¹⁷

Berdasarkan beberapa rumusan pengertian yang dipaparkan, yang dimaksud terlihat bahwa Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi belajar antara perlakuan/metode pembelajaran (*treatment*) dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) peserta didik, sehingga dapat dikembangkan pembelajaran yang dapat memberikan sumbangsi yang cocok untuk perbedaan kemampuan serta kebutuhan peserta didik dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berupaya menemukan dan memilih sejumlah pendekatan, metode/cara, strategi, kiat yang akan dijadikan sebagai perlakuan (*treatment*) yang tepat, yaitu *treatment* yang sesuai dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) peserta didik. Kemudian melalui suatu interaksi yang bersifat multiplikatif dikembangkan perlakuan-perlakuan (*treatments*) tersebut dalam pembelajaran, sehingga akhirnya dapat diciptakan optimalisasi hasil belajar.¹⁸ Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat dikatakan berhasil apabila tercipta optimalisasi hasil belajar yang relevan antara perlakuan-perlakuan (*treatments*) yang telah diterapkan dalam pembelajaran dengan kemampuan pengetahuan (*aptitude*) peserta didik. Beberapa prinsip yang

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 236

¹⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 237

dikemukakan Snow (1989) dalam pengimplemtasian model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam berikut ini:

1. Bahwa interaksi kemampuan (*aptitude*) dan perlakuan (*treatment*) pembelajaran berlangsung di dalam pola yang kompleks, dan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel tugas/jabatan dan situasi. Karena itu, dalam mengimplementasikan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) perlu diperhatikan dan diminimalisasi bias yang diperkirakan mungkin berasal dari variabel-variabel tersebut.
2. Bahwa lingkungan pembelajaran yang sangat terstruktur cocok bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Sedangkan lingkungan pembelajaran yang kurang terstruktur (fleksibel) lebih pas untuk peserta didik yang pandai.
3. Bahwa bagi peserta didik yang memiliki rasa percaya diri kurang atau sulit dalam menyesuaikan diri (pencemas atau minder), cenderung belajarnya akan lebih baik bila berada dalam lingkungan belajar yang sangat terstruktur. Sebaliknya bagi peserta didik yang tiak pencemas atau memiliki rasa percaya diri tinggi (*independent*), belajarnya akan lebih baik dalam situasi pembelajaran yang agak longgar (fleksibel).
4. Dari prinsip-prinsip yang dikemukakan di atas, dapat dimengerti bahwa dalam mengimplementasikan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), masalah pengelompokan dan pengaturan lingkungan belajar bagi masing-masing karakteristik kemampuan (*aptitude*) peserta didik, merupakan masalah mendasar yang harus mendapat perhatian utama dan praktisi pendidikan (pendidik).¹⁹ Dengan model pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), pendidik dapat dengan mudah memahami *entry behavior* setiap peserta didik serta memberikan perlakuan (*treatment*) yang dipandang

¹⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 237-238

cocok sesuai pengetahuannya (*aptitude*) sehingga nantinya proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

E. Langkah-langkah pelaksanaan model pendekatan Aptitude Treatment Interaction (ATI)

Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam proses pembelajaran dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Treatment* Awal

Memberikan perlakuan (*treatment*) awal terhadap peserta didik dengan menggunakan *aptitude testing* (tes kemampuan).²⁰ *Treatment* awal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan kategori kelompok peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki sehingga pada saat proses belajar, pendidik dapat menyesuaikan *treatment* yang diberikan kepada peserta didik.

2. Pengelompokan Peserta didik

Pengelompokan peserta didik yang didasarkan pada hasil *aptitude testing*. Peserta didik di dalam kelas diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yang terdiri dari peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Bloom dan Gagne menyebutkan pengelompokan itu dengan cepat, sedang dan lambat.²¹ Pengelompokan peserta didik sesuai dengan kategorisasi tingkat pemahaman atau pengetahuannya (*ability*) dapat memacu motivasi dan dapat berdiskusi dengan baik untuk memecahkan masalah yang diberikan pendidik.

3. Memberikan perlakuan (*treatment*)

Kepada masing-masing kelompok diberikan perlakuan (*treatment*) yang dipandang cocok/sesuai dengan karakteristiknya.²² Pendekatan yang dianggap

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 238

²¹ Syafruddin Nurdin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Ciputat: PT CIPUTAT PRESS. 2005), h. 43

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 238

cocok/sesuai dengan perbedaan kemampuan peserta didik yang diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok dianggap memberi hasil yang baik bagi peserta didik. Dikemukakan bahwa peserta didik yang berkemampuan “tinggi” diberikan perlakuan (*treatment*) berupa *self-learning* melalui modul atau buku yang relevan. Peserta didik yang memiliki kemampuan “sedang” diberikan pembelajaran secara *regular teaching*. Sedangkan kelompok peserta didik yang berkemampuan “rendah” diberikan perlakuan (*treatment*) dalam bentuk *regular teaching – tutorial*. *Tutorial* dapat diberikan oleh peserta didik sendiri atau oleh para tutor dan mentor yang sudah menerima petunjuk dan bimbingan dari pendidik.²³

Adanya perbedaan individu (*individual differences*) di kalangan peserta didik dalam kelas (*concern for individual differens*) yang berbeda kemampuan (*ability*) memacu Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) menciptakan kesesuaian perlakuan yang dibutuhkan peserta didik. Kepada peserta didik yang berbeda kemampuan (*aptitude*) perlu diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang relevan. Ada kemungkinan masing-masing peserta didik akan tidak sama waktunya untuk suatu materi pelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran modul lebih tinggi bila dibandingkan dengan aktivitas pendidik. Karena pendidik sifatnya lebih banyak memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik dalam belajar *flexible*, memberikan keluwesan bagi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik bisa sesuai mengajar dengan kemampuan dan seirama dengan gaya belajar mereka masing-masing, sementara pendidik juga diberikan keluwesan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat.²⁴

²³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 238-239

²⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 239-240

Sedangkan bagi kelompok peserta didik berkemampuan sedang dan rendah diberikan pembelajaran regular atau pembelajaran konvensional sebagaimana biasanya. Namun bagi kelompok yang mempunyai kemampuan rendah selain pembelajaran regular bersama kelompok berkemampuan sedang juga diberikan *treatment* yaitu berupa pembelajaran dalam *re-teaching* dan *tutorial*. Perlakuan (*treatment*) diberikan setelah mereka bersama-sama kelompok sedang mengikuti pembelajaran secara reguler (*regular teaching*). Hal ini dimaksudkan agar secara psikologis peserta didik berkemampuan rendah tidak merasa di perlakukan sebagai murid kelas dua di kelas.²⁵

Re-teaching dan *tutorial* dipilih sebagai perlakuan khusus (*special treatment*) untuk kelompok ini, didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka lambat dan sulit dalam memahami serta menguasai bahan pelajaran. Oleh karena itu kelompok ini harus mendapat apresiasi khusus dari pendidik berupa bimbingan dan bantuan belajar dalam bentuk pengulangan pelajaran kembali melauai tambahan jam belajar (*re-teaching*) dan *tutorial* (*tutoring*), sehingga dengan cara demikian mereka menguasai pelajaran yang diajarkan, dan hasil belajar ketiga kelompok ini akan mendekati ke rata-rataan (*average*).²⁶ Dengan demikian, Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat dengan baik dalam penerapan proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

4. Achievement-test

Di akhir setiap pembelajaran dilakukan penilaian hasil belajar terhadap ketiga kelompok tersebut. Setelah diberikan perlakuan-perlakuan (*treatment*)

²⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 240

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 240

pembelajaran kepada masing-masing kelompok kemampuan peserta didik (tinggi, sedang dan rendah) diadakan *achievement-test*. Revisi (dalam rentang waktu yang sudah dijadwalkan), diadakan *achievement-test* untuk mengukut tingkat penguasaan peserta didik terhadap apa yang sudah dipelajarinya.²⁷

F. Pendidikan Agama Islam

Secara umum, pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸ Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya pasti berlangsung suatu proses pendidikan, sehingga sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia.

Pendidikan agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.²⁹ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna islam, pendidikan yang Islami, yaitu pendidikan berdasarkan Islam, atau bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³⁰

Syariat islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan Nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang

²⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 240

²⁸ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan : dalam Rangka Pengembangan Sumer Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

²⁹ Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 27

³⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.27

akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

Pengertian ini mengindikasikan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan pemindahan nilai-nilai dari sumber-sumber nilai Islam yakni al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad. Nilai-nilai itulah diusahakan pendidikan Islam untuk dipindahkan dari satu generasi kepada generasi selanjutnya, sehingga terjadi kesinambungan ajaran-ajaran Islam di tengah masyarakat.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*). Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembelajaran kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, sedangkan pada kelas eksperimen model yang digunakan merupakan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

Adapun bentuk *design quasi eskperimen* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random.³¹ *Quasi Experimental Design* adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yaitu dengan memilih dua kelas secara langsung. Satu kelas sebagai kelas eksperimen (*treatment*) dan satu kelas yang lain sebagai kelas pembanding atau kontrol.

Desain Quasi Experimental bentuk *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

³¹ Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60-70

Treatment group	O₁	X	O₃
Control group	O₂		O₄

Keterangan:

X = Perlakuan

O₁ = Hasil pre test kelas eksperimen

O₂ = Hasil post test kelas eksperimen

O₃ = Hasil pre test kelas kontrol

O₄ = Hasil post test kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian, seorang peneliti dihadapkan pada permasalahan dan ketentuan. Permasalahan yang akan dihadapi diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, waktu, untuk apa penelitian dilakukan, serta siapa peneliti yang melaksanakan. Kalau peneliti adalah seorang mahasiswa, maka ia harus tunduk pada aturan, keterbatasan topik yang digariskan. Karena suatu universitas biasanya sudah memiliki suatu program tertentu dan biaya tertentu pula, sehingga peneliti harus mengikuti aturan institusinya.

Dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat, lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti. Dalam penentuan lokasi penelitian, cara terbaik untuk ditempuh

dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan penentuan lokasi penelitian.³²

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.

Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam hal tenaga, biaya, waktu dan bantuan dari orang lain menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi. Waktu tempuh ke lokasi penelitian yang terbilang cukup dekat karena dekat dengan tempat tinggal, hingga *manage* waktunya bisa optimal pada saat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Begitupun bantuan yang dapat diberikan oleh orang lain pada umumnya tidak sebanyak dan sebaik yang diharapkan, maka peneliti menjadikan dasar pemilihan lokasi yang memiliki hubungan komunikasi yang baik antar orang dalam sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Juli/16 September 2018 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

³² Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 86

karakteristik lain seperti kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain³³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep yang berjumlah 369 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi yang betul-betul representatif (mewakili).³⁴

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel kelas VIII Aljabar sebanyak 35 peserta didik dan kelas VIII Geometri sebanyak 35 peserta didik. Peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel dari kedua kelas sebanyak 35 peserta didik karena:

- a. Bertujuan untuk membatasi populasi guna mendapatkan hasil representatif;
- b. memperluas ruang lingkup penelitian sehingga fokus penelitian hanya kepada dua sampel yang dipilih.

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2009), h. 61

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2014), h. 118

- c. Dengan jumlah sampel yang ditentukan, diharapkan oleh peneliti agar tidak mengeluarkan biaya, tenaga dan waktu yang lebih untuk menuntaskan penelitian yang dilakukan.
- d. Penelitian yang dilakukan terhadap objek yang banyak (seluruh populasi) jelas akan memakan waktu yang lama, bila dibandingkan dengan hanya terhadap sebagian populasi saja (sampel). Oleh sebab itu, jelas bahwa penelitian yang hanya dilakukan terhadap sampel akan lebih cepat selesai sehingga mempercepat pelaksanaan penelitian.

Jadi, peneliti memilih kelas VIII Aljabar sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VIII Geometri sebagai kelas kontrol. Pertimbangan pengambilan sampel karena kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sifat dan nilai-nilai hasil belajar yang hamper sama, serta memiliki alokasi waktu belajar dan guru yang sama.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk menemukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menganalisis kurikulum untuk melihat kompetensi dasar dan indikator untuk mengetahui materi yang akan diajarkan. Materi tersebut adalah Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran.
- c. Mengembangkan silabus berdasarkan kompetensi dasar yang telah dipilih dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dengan alokasi waktu 3 kali pertemuan (3 Jam Pelajaran @40 Menit) dan 1 jam pelajaran @40 menit untuk evaluasi
- e. Membuat media pembelajaran yang berisi materi Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran.
- f. Merancang dan membuat instrument atau alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. Alat evaluasi ini berupa tes hasil belajar PAI sebanyak 20 item bentuk pilihan ganda dengan empat opsi jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

a. *Treatment Awal*

Tahap awal pembelajaran dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dengan memberikan tes awal kepada peserta didik. Tes awal dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik sehingga pada saat pembelajaran pembagian kelompok menjadi tiga kategori dapat sesuai. Peserta didik akan dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan nilai dari tes awal. Peserta didik yang memperoleh nilai antara 65-100 ditempatkan pada kelompok cepat atau tinggi. Peserta didik yang memperoleh nilai antara 55-64 ditempatkan pada kelompok sedang. Dan peserta didik yang memperoleh nilai 35-0 ditempatkan pada kelompok lambat. Pada tes awal ini, peserta didik diberi soal sebanyak 20 butir soal.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Adapun metode yang digunakan seperti

tanya jawab, wawancara, diskusi dan penugasan. tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dijabarkan dalam poin-poin berikut ini:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi peserta didik.
- 2) Memberi penjelasan kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan
- 3) Peserta didik melalui arahan dari pendidik membentuk tiga kelompok berdasarkan kemampuan. Pendidik dengan ini yang menentukan anggota dari masing-masing kelompok.
- 4) Membagikan *worksheet* untuk melatih peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 5) Masing-masing kelompok yang telah terbentuk diberi waktu untuk menyelesaikan *worksheet* yang diberikan.
- 6) Catatan khusus untuk kelompok lambat, 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir, pendidik memberikan metode berupa tutorial agar peserta didik yang lambat dapat lebih mengerti mengenai materi yang telah diajarkan.

3. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes objektif yang terdiri dari 20 butir soal yang sebelumnya telah diuji validasi dan diuji reliabilitasnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat.

Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik.³⁵

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui dan meninjau keterlaksanaan penelitian yang telah dilakukan dalam hal ini kesesuaian antara penelitian dengan langkah-langkah model yang telah digunakan sebagai perlakuan dalam penelitian sehingga lembar observasi hanya digunakan sebagai data pendukung keterlaksanaan penelitian. Dimana lembar observasi pada penelitian ini yaitu lembar observasi peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan/latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan berupa tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 5 pilihan (a,b,c dan d.) dan ketika dijawab benar

³⁵ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Sinar Grafika Offset , 1999), h. 30.

mendapatkan poin 1 dan ketika dijawab salah mendapatkan poin 0. Sebelum digunakan tes hasil belajar ini di uji validasi terlebih dahulu.

2. Pedoman Observasi

Dalam menggunakan lembar observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrument. Format disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas atau kegiatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka dilakukan validasi instrumen. Instrumen-instrumen yang digunakan pada penelitian ini akan divalidasi oleh dua orang pakar (validasi ahli atau validasi pakar). Instrumen akan dikatakan valid jika validator 1 dan 2 memberikan nilai rata-rata 3 dan 4. Selain relevansi kevalidan, ditentukan pula nilai reliabilitas instrumen, nilai reliabilitas yang dimaksud adalah nilai yang menunjukkan tingkat keakuratan instrumen dan penentuan instrumen layak digunakan atau tidak. Reliabilitas untuk instrumen tes hasil belajar fikih ditentukan dengan *uji Gregory*, sedangkan instrumen lembar observasi diuji dengan *uji perfect of agregment*.

1. *Uji Gregory*

$$R = \frac{A + B + C + D}{\text{jumlah item soal}}$$

Keterangan :

R : Nilai Reliabilitas

A, B, C dan D : Relevansi kevalidan oleh 2 orang pakar

2. Uji Percent Of Agregment

$$R = 100 \% \times \left(1 - \frac{A - B}{A + B} \right)$$

Keterangan :

R : Nilai Reliabilitas

A dan B : Rata-rata nilai validasi dari dua orang pakar

Menurut Borich (1994), jika koefisien reliabilitas instrumen yang diperoleh $R_{hitung} \geq 0,75$ maka instrumen tersebut dikategorikan reliabel atau layak untuk digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene yang diajar dengan menerapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara umum keadaan hasil belajar melalui data sampel atau populasi Pendidikan Agama Islam peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variabel dalam penelitian ini. Pada teknik ini penyajian data berupa:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi
- b. Menentukan nilai rata-rata skor

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

Fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas Xi

Xi = tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

c. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi.

\bar{X} = Mean (rata-rata).

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan kelas Xi.

X_i = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval.

n = Jumlah responden.

Selain diuji / dianalisis manual, maka data juga dianalisis deskriptif dengan bantuan program *IBM SPSS versi 16 for windows*.

d. Menentukan Kategorisasi Hasil Belajar PAI dengan penentuan interval sebagai

berikut :

Skor Soal maksimum = ...

Skor Soal Minimum = ...

Jumlah Soal = ...

Penentuan Kategori :

Konversi Skor 100 & 0 dalam rentang (0 – 100)

Nilai Maks = $\frac{\dots}{100} \times 100 = \dots$

Nilai Min = $\frac{\dots}{100} \times 100 = \dots$

e. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta didik

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0 – 34	Sangat Rendah
2	35 – 54	Rendah
3	55 – 64	Sedang
4	65 – 84	Tinggi
5	85– 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kormogolov - Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \max |f_o(x) - s(x)| \dots$$

Keterangan :

D = Nilai Kolmogorov – Smirnov hitung

$f_o(x)$ = Frekuensi komulatif teoritis

$s(x)$ = Frekuensi komulatif observasi.

Dengan kaidah pengujian, jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data dinyatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Selain dianalisis secara manual, pengujian normalitas juga dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 16 for Windows* dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Nilai sig. $< 0,05$; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas data tes hasil belajar digunakan pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Versi 16 for windows*.

Hipotesis statistik pada uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

Data homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; dk.1; dk.2)$.

Kriteria homogenitas :

- Homogen Jika Sig $> \alpha = 0,05$
- Tidak homogen jika Sig $< \alpha = 0,05$

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran atau untuk menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t 2 sampel independent. Uji Hipotesis juga dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 16 for Windows. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

1) Taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

2) Kriteria yang digunakan dalam uji-t adalah

H_0 diterima apabila $\text{Sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $\text{Sig} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Keterangan :

H_0 = Tidak perbedaan peningkatan yang signifikan antara hasil belajar PAI dengan efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

H_1 = ada peningkatan yang signifikan antara hasil belajar PAI dengan efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

d. Uji Efektivitas

Adapun cara untuk melihat efektivitas hasil belajar matematika antara peserta didik yang menerapkan pembelajaran dengan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dengan siswa yang tidak menggunakan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep adalah dengan rumus efisiensi relatif, dengan rumus sebagai berikut:

Efisiensi relatif θ_2 terhadap θ_1 dirumuskan:

$$R(\theta_2, \theta_1) = \frac{E(\theta_1 - \theta)^2}{E(\theta_2 - \theta)^2} \quad \text{atau} \quad \frac{\text{Var}\theta_1}{\text{Var}\theta_2}$$

Keterangan :

R = Efisiensi relatif

θ_1 = Penduga 1

θ_2 = penduga 2

E = Tidak bias

$\text{Var}\theta_1$ = Variansi penduga 1

$\text{Var}\theta_2$ = Variansi penduga 2

Jika $R > 1$, secara relatif θ_2 lebih efisien dari pada θ_1 , sebaliknya jika $R < 1$, secara relatif θ_1 lebih efisien daripada θ_2 .

Keterangan:

a) Jika $R > 1$, maka model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) tidak efektif terhadap hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

b) Jika $R < 1$, maka model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) efektif terhadap hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan data dalam penelitian. Pengolahan data yang dimaksud disini meliputi analisis deskriptif, pengujian normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep yang diajar dengan Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data pretest dan posttest kelas eksperimen kelas VIII Aljabar yang diterapkan dengan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Dalam hal analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan koefisien varians yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut

a. Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik di kelas VIII Aljabar sebagai kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkannya Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), maka diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil belajar kelas VIII Aljabar (Eksperimen) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	Ade Ananda Saputra	85	90
2.	Ahmad Aqil Farras	85	95
3.	Al Wardah Pratiwi	55	90
4.	Alya Putri Irvani	50	90
5.	Ayudia Ramadhani	45	85
6.	Deliyanti Dwi Ardisa	65	70
7.	Dian Syaulia Putri	55	70
8.	Essensa Religinia	75	85
9.	Fadhila Aulia	65	75
10.	Fairuz Salsabila	45	70
11.	Fauzyah Zulfaa Putri	80	75
12.	Fitriani M.	50	60
13.	Insani Nur Khanilah	30	75

14.	Muh. Dhifan Dinata	65	85
15.	Muh. Fathihah Fachry Amal	60	75
16.	Early Indira	50	60
17.	Muh. Nurwahid Saleh	75	100
18.	Muh. Rafli Azrarsyah	85	95
19.	Muhammad Alif Ammar	80	100
20.	Muhammad Fa'iq Fadhil K.	55	95
21.	Nabila Aliyah Zahrani	50	75
22.	Nihayatul Khoiriyah	55	70
23.	Oryza Sativa Gandi	45	95
24.	Putri Aulia Azis	50	85
25.	Radian Dwi Imam Ar'rafi	60	75
26.	Rianita Putri Puspita	55	65
27.	Ridha Fatiha Razak	55	75
28.	Rifdah Athirah Putri	45	60
29.	Sadila Nailil Muna	70	85
30.	Salwa Zahirah Putri Wijaya	60	90
31.	Siti Fadhilah Nura Ahsan	75	95
32.	Sitti Suaeni Sarhani	50	65

33.	Suci Gita Cahyani	30	80
34.	Zahra Mahira Ridhayana	75	100
35.	Zalwah Almayrah	30	60

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Analisis hasil belajar PAI Peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar kelas VIII Aljabar (Eksperimen) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	35	35
Skor Maksimum	85	100
Skor Minimum	40	60
Rata-rata	58,86	80,43
Standar Deviasi	15,39	12,68
Varians	236,890	160,840

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dijelaskan bahwa hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 58,86 sedangkan hasil *posttest* nilai rata-rata hasil belajar 80,43. Sehingga peningkatannya adalah 20.

Untuk menentukan kategori belajar pada kelas eksperimen. dimana interval nilai pengkategorian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga

kategori skor hasil nilai pada kelas eksperimen, pretest dan posttest dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Kategorisasi Pretest dan Posttest Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas VIII Aljabar (Eksperimen)

Rentang Nilai	Kelas Eksperimen				Kategori
	Pretest		Posttest		
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %	
0-34	3	8,6%	0	0	Sangat Rendah
35-54	10	28,5%	0	0	Rendah
55-64	9	25,7%	4	11,4%	Sedang
65-84	10	28,6%	14	40%	Tinggi
85-100	3	8,6%	17	48,6%	Sangat Tinggi
Jumlah	35	100	35	100	

Berdasarkan tabel di atas pada kelas eksperimen tes hasil belajar pretest terdapat 3 peserta didik pada kategori sangat rendah dengan persentase 8,6%. 10 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 28,5%. 9 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 25,7%, 10 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 28,6% dan 3 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 8,6%. Dan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) maka diperoleh nilai hasil

belajar yaitu tidak terdapat peserta didik yang termasuk kedalam kategori rendah, sedangkan pada kategori sedang terdapat 4 peserta didik dengan persentase 11,4%. Pada kategori tinggi terdapat 14 peserta didik dengan persentase 40%, sedangkan di kategori sangat tinggi terdapat 17 peserta didik dengan kategori 48,6%.

2. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep yang tidak diajar dengan Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

a. Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik di kelas VIII Geometri (Kontrol) setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* maka diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil belajar kelas VIII Geometri (Kontrol) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1	Abindra Dewa Noer Chalik	40	55
2	Ahmad Fatih Bachtiar	60	65
3	Ahmad Fauzi	45	50
4	Aisyah	75	65
5	Aisyah Zahra Zahirah	75	65
6	Andi Risydah Restu Putri	80	95
7	Annisa Suci Ramadhani	70	75

8	Arya Pramukti Basri	70	80
9	Aswin Pawila	80	70
10	Belva Araminta Amier	65	45
11	Elza Alifa	65	85
12	Fadel Barqan Balitan	70	70
13	Fatur Rahmi	85	85
14	Ghozi Ahmad Ayyasy	60	70
15	Imam Mahdy Al Mubaraq	60	80
16	Ince Dien Awaliah	40	80
17	Khaerunisa	80	95
18	Melindah Safitri	70	65
19	Muh. Fardan Ilmi	70	75
20	Muh. Farhan Putra Pratama	55	80
21	Muh. Risky Nur Rahma	40	60
22	Muhammad Fahri	55	50
23	Muhammad Farid Hidayat	60	85
24	Muhammad Inzar Abdillah	75	80
25	Muhammad Rezky Pratama	65	55
26	Muhammad Shafar Mustari	55	45

27	Mustaina Sasnur	50	65
28	Nailan Nabila	70	95
29	Nur Aulia Insani	55	55
30	Ratna Sari	55	60
31	Ridha Ramadhani	65	95
32	Risikia Putra Raditya	75	80
33	Siti Fadila Nursida	55	70
34	Suci Ramadhany	80	95
35	Taufik Abdi	75	85

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Analisis data pretest dan posttest pada kelas VIII Geometri (kontrol) di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	35	15
Skor Maksimum	85	95
Skor Minimum	40	45
Rata-rata	64,14	72,14
Standar Deviasi	12,28	14,91

Variansi	150,714	222,479
----------	---------	---------

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dijelaskan bahwa hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 64,14 sedangkan hasil *posttest* nilai rata-rata hasil belajar 72,14. Sehingga peningkatannya adalah 8. Untuk dapat selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk menentukan kategori belajar pada kelas kontrol, dimana interval nilai pengkategorian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil nilai pada kelas kontrol, *pretest* dan *posttest* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Kategorisasi Pretest dan Posttest Skor Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Kontrol (VIII Geometri)

Rentang Nilai	Kelas Kontrol				Kategori
	Pretest		Posttest		
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %	
0-34	0	0	0	0	Sangat Rendah
35-54	5	14,4%	4	11,4%	Rendah
55-64	10	28,5%	5	14,3%	Sedang
65-84	19	54,2%	17	48,5%	Tinggi

85-100	1	2,9%	9	25,7%	Sangat Tinggi
Jumlah	35	100	35	100	

Berdasarkan tabel di atas bahwa sebelum diberikan perlakuan dan pretest pada kelas kontrol peserta didik memiliki nilai hasil belajar yaitu terdapat 5 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 14,4%. Kategori sedang terdapat 10 peserta didik dengan persentase 28,5%, kategori tinggi dengan 19 peserta didik dengan perolehan persentase 54,2% dan sangat tinggi terdapat 1 peserta didik dengan persentase 2,9%. Dan setelah diberikan perlakuan dan posttest peserta didik memiliki nilai hasil belajar yaitu pada kategori sangat rendah tidak terdapat pada peserta didik. Untuk kategori rendah terdapat 4 peserta dengan persentase 11,4%. Sedangkan pada kategori sedang terdapat 5 peserta didik dengan persentase 14,3%. 17 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 48,5% dan 9 peserta didik dengan kategori tinggi yang memiliki persentase 25,7%.

3. Efektivitas Penerapan Model Pendekatan Aptitude Treatment Interaction (ATI) terhadap hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Pada bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) efektif dalam Meningkatkan hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep. Dengan melihat apakah ada perbedaan signifikan hasil belajar PAI antara peserta didik yang belajar tanpa Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Untuk melakukan analisis statistik inferensial dalam menguji

hipotesis, maka diperlukan pengujian dasar terlebih dahulu meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap kedua kelas. Data disebut berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria normalitas yaitu: jika $\text{Sig.} > \alpha$ (0,05) dan tidak berdistribusi normal jika $\text{Sig.} < \alpha$ (0,05).

1) Uji Normalitas hasil pretest dan posstest kelas eksperimen

Berdasarkan hasil pengolahan *IBM SPSS Versi 16 for Windows* , diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No.	Data	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp Sig (2- tailed)</i>	Hasil/Kesimpulan
1.	Pretest	0,839	0,482	Berdistribusi Normal
2.	Posttest	0,896	0,399	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pretest kelas eksperimen diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,482 > 0,05$. Sedangkan hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen diperoleh nilai $0,399 > 0,05$. Hal ini menunjukkan data pretest dan posttest kelas eksperimen memenuhi kriteria uji

normalitas sehingga dapat disimpulkan data hasil tes belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep berdistribusi Normal.

2) Uji Normalitas hasil pretest dan posstest kelas kontrol

Berdasarkan hasil pengolahan *IBM SPSS Versi 16 for Windows* , diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Data	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Hasil/Kesimpulan
1.	Pretest	0,831	0,494	Berdistribusi Normal
2.	Posttest	0,766	0,601	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pretest kelas kontrol diperoleh nilai $Sig = 0,494 > 0,05$. Sedangkan hasil uji normalitas posttest kelas kontrol diperoleh nilai $0,601 > 0,05$. Hal ini menunjukkan data pretest dan posttest kelas kontrol memenuhi kriteria uji normalitas sehingga dapat disimpulkan data hasil tes belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep berdistribusi Normal.

Berdasarkan uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dan posttest kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan pengujian homogenitas data dari hasil pretest dan posttest kedua kelas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari populasi yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada data hasil pretest dan posttest untuk mencari kesamaan hasil tes belajar PAI kedua kelas sebelum dan sesudah penerapan kedua model pembelajaran. Data bersifat homogen apabila memenuhi kriteria homogenitas yaitu jika $\text{Sig.} > \alpha (0,05)$ dan tidak homogen jika $\text{Sig.} < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil pengolahan data *IBM SPSS Versi 16 for Windows*, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.9. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Levene Statistic</i>	<i>Sig</i>
Pretest	1,586	0,212
Posttest	0,780	0,380

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa hasil uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,212 > 0,05$ sedangkan hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $\text{Sig.} = 0,380 > 0,05$. Karena nilai sig lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ maka data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol memenuhi kriteria uji homogenitas sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar kedua kelas pada penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t yaitu *independent sample t-test* dengan tingkat signifikansi *alpha* 5% (0,05) yaitu H_0 ditolak apabila signifikansi probabilitas (*sig*) < 0,05. Apabila nilai signifikansi probabilitas (*sig*) < 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 maka hipotesis nihil (H_0) diterima.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan oleh penulis. Berikut hipotesis yang ditetapkan penulis sebelumnya:

Keterangan:

H_0 : Tidak ada peningkatan yang signifikan antara hasil belajar PAI dengan efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

H_1 = ada peningkatan yang signifikan antara hasil belajar PAI dengan efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis data hasil belajar PAI dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

Tabel 4.10. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Posttest	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
	0,780	0,380	2,504	68	0,015

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh harga $t = 2,504 > t_{\text{tabel}} 0,015$ dan nilai $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,015$ karena $\text{Sig.} < \alpha$ yaitu $0,015 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI Peserta didik dengan efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) lebih tinggi dari pada yang diajar dengan tidak menerapkan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

d. Uji Efektivitas

Setelah mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka untuk mengetahui efektif tidaknya metode pembelajaran yang diterapkan maka digunakan rumus efisien relatif.

Efisiensi relatif θ_2 terhadap θ_1 dirumuskan:

$$R(\theta_2, \theta_1) = \frac{E(\theta_1 - \theta)^2}{E(\theta_1 - \theta)^2} \quad \text{atau} \quad \frac{\text{Var}\theta_1}{\text{Var}\theta_2}$$

Varians	Posttest	
	Eksperimen	Kontrol
	160,840	222,479

$$\begin{aligned}
 \text{Sehingga, } R(\theta_2, \theta_1) &= \frac{E(\theta_1 - \theta)^2}{E(\theta_1 - \theta)^2} \\
 &= \frac{150,714}{222,479} \\
 &= 0,72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai $R < 1$ ($0,72 < 1$) maka secara relatif θ_1 lebih efisien daripada θ_2 . Artinya penerapan model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan desain *non equivalent control group design*, dimana kelas VIII Aljabar sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dan kelas VIII Geometr sebagai kelas komtrol yang tidak diajar dengan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PAI yang diajar dengan dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dibandingkan dengan yang diajar tanpa dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebesar 58,86 dan untuk kelas

kontrol 64,14. Kemudian setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata posttest hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebesar 80,43 dan kelas kontrol sebesar 72,14. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dibanding yang tidak ajar dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

Menurut Nurdin, salah satu kelebihan model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah adanya kesesuaian antara kemampuan peserta didik dan cara belajarnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pemahamannya. Sehingga peserta didik yang berada dalam satu kelompok belajar dengan tingkat pengetahuan yang tidak homogen dapat memacu semangatnya dalam meningkatkan hasil belajarnya. Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) juga berusaha memecahkan permasalahan kondisi belajar peserta didik yang diberi perlakuan yang sama sehingga peserta didik yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tidak mendapat pengalaman belajar selama yang pembelajaran.

Pada penerapan model pembelajaran *cooperative learning* di kelas VIII Geometri sebagai kelas kontrol yang ditunjuk, peneliti menarik kesimpulan bahwa peserta didik yang tidak dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuannya merasa kesulitan untuk bisa bekerja sama dengan peserta didik yang berbeda tingkat pemahamannya. Seperti pada saat penyelesaian *worksheet*, peserta didik yang berkemampuan rendah akan bergantung kepada peserta didik yang

berkemampuan tinggi dalam hal menyelesaikan tugas yang diberikan. Begitupun peserta didik kategori kemampuan sedang, akan mempercayakan kepada yang menurutnya dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Maka dapat dikatakan bahwa, untuk pembentukan kelompok dengan perbedaan kategori pemahaman peserta didik akan menghambat pola pikir dan keaktifannya pada saat kontribusinya terhadap kelompok, sehingga hanya beberapa individu yang bekerja untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Hal ini menjadi tolak ukur bahwa efektivitas penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik. Treatment khusus pada Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) berupa pengelompokkan peserta didik sesuai dengan kategorisasi tingkat pemahaman atau pengetahuannya (*ability*) sehingga peserta didik pada saat bertemu dan berbagi dalam satu kelompok yang sama dengan teman yang memiliki tingkat kecerdasan yang sama dapat memacu motivasi dan dapat berdiskusi dengan baik untuk memecahkan masalah yang diberikan pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Pangkajene kelas VIII Aljabar dengan penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajarnya meningkat dari 58,86 menjadi 80,43.
2. Hasil belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Pangkajene kelas VIII Geometri dengan diajar tanpa penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajarnya meningkat dari 64,14 menjadi 72,14.
3. Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep yang berdasarkan pada hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus relatif diperoleh nilai $R < 1$ ($0,72 < 1$)

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut;

1. Bagi guru dapat menjadi tambahan referensi mengenai Model pembelajaran Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) agar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang membuat peserta didik aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik dapat menumbuhkan motivasi dan semangat untuk belajar. Karena model pembelajaran ini tidak membosankan dan tidak monoton.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar hasil belajar peserta didik semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran ATI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Inpres Rappokalling II Makassar*.

Abdul Haling. *Belajar Pembelajaran dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Creswell, John. (2015). *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Cahyaningrum, Resti. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP Al Azhar Tulungagung*.

Departemen Agama R.I. (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV: Penerbit Diponegoro.

Depdiknas. (2006). *Bunga Rantai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.

Drajat, Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Guerriero III, Carl Albert. (1971). *Team Learning and Aptitude-Treatment Interaction in Seventh Grade Mathematics*.

Hartono. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Riau: Nusa Media.

Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

HS, Sukmawati. (2016). *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) pada Siswa Kelas X SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri Kabupaten Gowa: Universitas Muhammadiyah Makassar*

Kadir, Abdul. (2014). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : KENCANA.

Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin, Syafruddin. (2005). *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: PT CIPUTAT PRESS.

Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta

Salehuddin Yasin & Borahima. (2010). *Pengelolaan Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Press.

Saidah. U. H. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sahertian, Piet A., (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, Syofian. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet.III; Jakarta: Prenadamedia Group.

Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Sugiyono. (2014). *Metode Peneliti Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susilo. Muhammad Joko. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Syarif, Mohamad. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*.

Tafsir, Ahmad. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Universitas Islam Negeri Alauddin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*.

Wahab, Rohmalia. (2016). *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rajawali Pers.

Wahidmurni, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera

Yusuf T, M. (2013). *Teori Belajar dalam Praktek*. Makassar: Alauddin University Press.

The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a green emblem featuring a stylized archway (mihrab) with a central yellow star containing the year 1965. Below the archway is a green shield-like shape.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN A

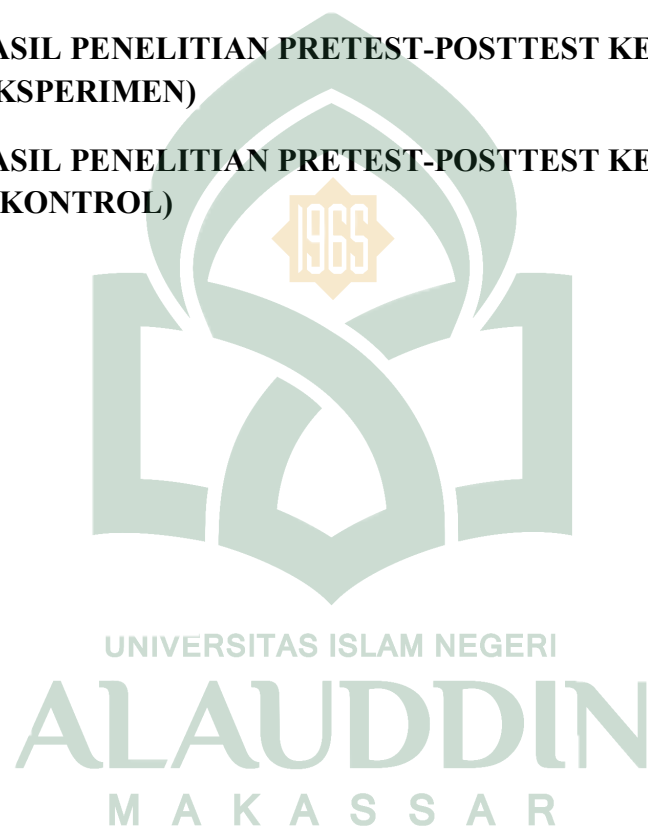
DATA HASIL PRETEST-POSTTEST

**A.1. DATA HASIL *APTITUDE TESTING* KELAS VIII ALJABAR
(EKSPERIMEN)**

A.2. DATA HASIL KLASIFIKASI

**A.3. DATA HASIL PENELITIAN PRETEST-POSTTEST KELAS VIII
ALJABAR (EKSPERIMEN)**

**A.4. DATA HASIL PENELITIAN PRETEST-POSTTEST KELAS VIII
GEOMETRI (KONTROL)**



**A.1. DATA HASIL *APTITUDE TESTING* KELAS VIII ALJABAR
(EKSPERIMEN)**

No.	Nama	Nilai
1.	Ade Ananda Saputra	6
2.	Ahmad Aqil Farras	75
3.	Al Wardah Pratiwi	65
4.	Alya Putri Irvani	60
5.	Ayudia Ramadhani	55
6.	Deliyanti Dwi Ardisa	55
7.	Dian Syaulia Putri	40
8.	Essensa Religinia	80
9.	Fadhila Aulia	35
10.	Fairuz Salsabila	65
11.	Fauzyah Zulfaa Putri	60
12.	Fitriani M.	35
13.	Insani Nur Khanilah	35
14.	Muh. Dhifan Dinata	75
15.	Muh. Fathihah Fachry Amal	40
16.	Early Indira	35
17.	Muh. Nurwahid Saleh	80

18.	Muh. Rafli Azrarsyah	55
19.	Muhammad Alif Ammar	80
20.	Muhammad Fa'iq Fadhil K.	65
21.	Nabila Aliyah Zahrani	60
22.	Nihayatul Khoiriyah	40
23.	Oryza Sativa Gandi	65
24.	Putri Aulia Azis	45
25.	Radian Dwi Imam Ar'rafi	40
26.	Rianita Putri Puspita	80
27.	Ridha Fatiha Razak	60
28.	Rifdah Athirah Putri	35
29.	Sadila Nailil Muna	75
30.	Salwa Zahirah Putri Wijaya	55
31.	Siti Fadhilah Nura Ahsan	65
32.	Sitti Suaeni Sarhani	75
33.	Suci Gita Cahyani	55
34.	Zahra Mahira Ridhayana	55
35.	Zalwah Almayrah	40

A.2. DATA HASIL KLASIFIKASI APTITUDE TESTING VIII ALJABAR KELAS EKSPERIMEN

Hasil Klasifikasi

No.	Nama	Nilai	Kelompok
1.	Ahmad Aqil Farras	75	Tinggi
2.	Al Wardah Pratiwi	65	Tinggi
3.	Essensa Religinia	80	Tinggi
4.	Fairuz Salsabila	65	Tinggi
5.	Muh. Dhifan Dinata	75	Tinggi
6.	Muh. Nurwahid Saleh	80	Tinggi
7.	Muhammad Alif Ammar	80	Tinggi
8.	Muhammad Fa'iq Fadhil K.	65	Tinggi
9.	Oryza Sativa Gandi	65	Tinggi
10.	Rianita Putri Puspita	80	Tinggi
11.	Sadila Nailil Muna	75	Tinggi
12.	Siti Fadhilah Nura Ahsan	65	Tinggi
13.	Sitti Suaeni Sarhani	75	Tinggi
14.	Ade Ananda Saputra	60	Sedang
15.	Alya Putri Irvani	60	Sedang
16.	Ayudia Ramadhani	55	Sedang
17.	Deliyanti Dwi Ardisa	55	Sedang

18.	Fauzyah Zulfaa Putri	60	Sedang
19.	Muh. Rafli Azrarsyah	55	Sedang
20.	Nabila Aliyah Zahrani	60	Sedang
21.	Ridha Fatiha Razak	60	Sedang
22.	Salwa Zahirah Putri Wijaya	55	Sedang
23.	Suci Gita Cahyani	55	Sedang
24.	Zahra Mahira Ridhayana	55	Sedang
25.	Dian Syaulia Putri	40	Rendah
26.	Fadhila Aulia	35	Rendah
27.	Fitriani M.	35	Rendah
28.	Insani Nur Khanilah	35	Rendah
29.	Muh. Fathihah Fachry Amal	40	Rendah
30.	Early Indira	35	Rendah
31.	Nihayatul Khoiriyah	40	Rendah
32.	Putri Aulia Azis	45	Rendah
33.	Radian Dwi Imam Ar'rafi	40	Rendah
34.	Rifdah Athirah Putri	35	Rendah
35.	Zalwah Almayrah	40	Rendah

**A.3. DATA HASIL PENELITIAN PRETEST-POSTTEST KELAS VIII
ALJABAR (EKSPERIMEN)**

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Ade Ananda Saputra	85	90
2.	Ahmad Aqil Farras	85	95
3.	Al Wardah Pratiwi	55	90
4.	Alya Putri Irvani	50	90
5.	Ayudia Ramadhani	45	85
6.	Deliyanti Dwi Ardisa	65	70
7.	Dian Syaulia Putri	55	70
8.	Essensa Religinia	75	85
9.	Fadhila Aulia	65	75
10.	Fairuz Salsabila	45	70
11.	Fauzyah Zulfaa Putri	80	75
12.	Fitriani M.	50	60
13.	Insani Nur Khanilah	30	75
14.	Muh. Dhifan Dinata	65	85
15.	Muh. Fathihah Fachry Amal	60	75
16.	Early Indira	50	60
17.	Muh. Nurwahid Saleh	75	100

18.	Muh. Rafli Azrarsyah	85	95
19.	Muhammad Alif Ammar	80	100
20.	Muhammad Fa'iq Fadhil K.	55	95
21.	Nabila Aliyah Zahrani	50	75
22.	Nihayatul Khoiriyah	55	70
23.	Oryza Sativa Gandi	45	95
24.	Putri Aulia Azis	50	85
25.	Radian Dwi Imam Ar'rafi	60	75
26.	Rianita Putri Puspita	55	65
27.	Ridha Fatiha Razak	55	75
28.	Rifdah Athirah Putri	45	60
29.	Sadila Nailil Muna	70	85
30.	Salwa Zahirah Putri Wijaya	60	90
31.	Siti Fadhilah Nura Ahsan	75	95
32.	Sitti Suaeni Sarhani	50	65
33.	Suci Gita Cahyani	30	80
34.	Zahra Mahira Ridhayana	75	100
35.	Zalwah Almayrah	30	60

A.4. DATA HASIL PENELITIAN PRETEST-POSTTEST KELAS VIII GEOMETRI (KONTROL)

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Abindra Dewa Noer Chalik	40	55
2.	Ahmad Fatih Bachtiar	60	65
3.	Ahmad Fauzi	45	50
4.	Aisyah	75	65
5.	Aisyah Zahra Zahirah	75	65
6.	Andi Risydah Restu Putri	80	95
7.	Annisa Suci Ramadhani	70	75
8.	Arya Pramukti Basri	70	80
9.	Aswin Pawila	80	70
10.	Belva Araminta Amier	65	45
11.	Elza Alifa	65	85
12.	Fadel Barqan Balitan	70	70
13.	Fatur Rahmi	85	85
14.	Ghozi Ahmad Ayyasy	60	70
15.	Imam Mahdy Al Mubaraq	60	80
16.	Ince Dien Awaliah	40	80
17.	Khaerunisa	80	95

18.	Melindah Safitri	70	65
19.	Muh. Fardan Ilmi	70	75
20.	Muh. Farhan Putra Pratama	55	80
21.	Muh. Risky Nur Rahma	40	60
22.	Muhammad Fahri	55	50
23.	Muhammad Farid Hidayat	60	85
24.	Muhammad Inzar Abdillah	75	80
25.	Muhammad Rezky Pratama	65	55
26.	Muhammad Shafar Mustari	55	45
27.	Mustaina Sasnur	50	65
28.	Nailan Nabila	70	95
29.	Nur Aulia Insani	55	55
30.	Ratna Sari	55	60
31.	Ridha Ramadhani	65	95
32.	Risikia Putra Raditya	75	80
33.	Siti Fadila Nursida	55	70
34.	Suci Ramadhany	80	95
35.	Taufik Abdi	75	85

LAMPIRAN B
ANALISIS DESKRIPTIF

B.1. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN PRETEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN)

B.2. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN POSTTEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN)

B.3. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN PRETEST KELAS VIII GEOMETRI (KONTROL)

B.4. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN POSTTEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN)



B.1. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN PRETEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN)

Skor maksimum : 85

Skor minimum : 40

N : 35

X_i	f_i	\bar{X}	$X_i \cdot f_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
85	3	58,86	255	26,14	683,2996	2049,899
80	2	58,86	160	21,14	446,8996	893,7992
75	4	58,86	300	16,14	260,4996	1041,998
70	1	58,86	70	11,14	124,0996	124,0996
65	3	58,86	195	6,14	37,6996	113,0988
60	3	58,86	180	1,14	1,2996	3,8988
55	6	58,86	330	-3,86	14,8996	89,3976
50	6	58,86	300	-8,86	78,4996	470,9976
45	4	58,86	180	-13,86	192,0996	768,3984
30	3	58,86	90	-28,86	832,8996	2498,699
Σ	35		2060		2672,196	8054,286

- Menghitung Rata-rata (\bar{X})

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\
 &= \frac{2.060}{35} \\
 &= 58,86
 \end{aligned}$$

- Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 Sd &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{8054,286}{35-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{8054,286}{34}} \\
 &= \sqrt{236,8908} \\
 &= 15,39126
 \end{aligned}$$

- Mengitung Varians

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{8054,286}{35-1} \\
 &= \frac{8054,286}{34} \\
 &= 236,8908
 \end{aligned}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Analisis deskriptif hasil belajar dengan SPSS

Statistics

HASIL BELAJAR

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		58.8571
Std. Error of Mean		2.60160
Std. Deviation		15.53913E1
Variance		236.891
Range		55.00
Minimum		30.00
Maximum		85.00

KATEGORISASI HASIL BELAJAR PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	3	8.6	8.6	8.6
	45	4	11.4	11.4	20.0
	50	6	17.1	17.1	37.1
	55	6	17.1	17.1	54.3
	60	3	8.6	8.6	62.9
	65	3	8.6	8.6	71.4
	70	1	2.9	2.9	74.3
	75	4	11.4	11.4	85.7
	80	2	5.7	5.7	91.4
	85	3	8.6	8.6	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Kategorisasi Pretest Kelas Eksperimen Hasil Belajar PAI

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	3	8,6	Sangat tinggi
2	65-84	10	28,6	Tinggi
3	55-64	9	25,7	Sedang
4	35-54	10	28,5	Rendah
5	≤ 34	3	8,6	Sangat Rendah
Jumlah		35	100 %	

B.2. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN POSTTEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN)

Skor maksimum : 100

Skor minimum : 60

N : 35

X_i	f_i	\bar{X}	$X_i \cdot f_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
100	3	80,43	300	19,57	382,9849	1148,955
95	5	80,43	475	14,57	212,2849	1061,425
90	4	80,43	360	9,57	91,5849	366,3396
85	5	80,43	425	4,57	20,8849	104,4245
80	1	80,43	80	-0,43	0,1849	0,1849
75	7	80,43	525	-5,43	29,4849	206,3943
70	4	80,43	280	-10,43	108,7849	435,1396
65	2	80,43	130	-15,43	238,0849	476,1698
60	4	80,43	240	-20,43	417,3849	1669,54
Σ	35		2815		1501,664	5468,572

- Menghitung Rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i X_i}{f_i}$$

$$= \frac{2815}{35}$$

$$= 80,43$$

- Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 Sd &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{5468,572}{35-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{5468,572}{34}} \\
 &= \sqrt{160.8403} \\
 &= 12,68228
 \end{aligned}$$

- Mengitung Varians

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{5468,572}{35-1} \\
 &= \frac{5468.572}{34} \\
 &= 160,8403
 \end{aligned}$$



Analisis deskriptif hasil belajar dengan SPSS

HASIL BELAJAR

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		80.4286
Std. Error of Mean		2.14370
Std. Deviation		12.6823E1
Variance		160.840
Range		40.00
Minimum		60.00
Maximum		100.00

KATEGORISASI HASIL BELAJAR PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	4	11.4	11.4	11.4
	65	2	5.7	5.7	17.1
	70	4	11.4	11.4	28.6
	75	7	20.0	20.0	48.6
	80	1	2.9	2.9	51.4
	85	5	14.3	14.3	65.7
	90	4	11.4	11.4	77.1
	95	5	14.3	14.3	91.4
	100	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Kategorisasi Posttest Kelas Eksperimen Hasil Belajar PAI

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	17	48,6	Sangat tinggi
2	65-84	14	40	Tinggi
3	55-64	4	11,4	Sedang
4	35-54	0	0	Rendah
5	≤ 34	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		35	100 %	

B.3. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN POSTTEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN)

Skor maksimum : 85

Skor minimum : 40

N : 35

X_i	f_i	\bar{X}	$X_i \cdot f_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
85	1	64,14	85	20,86	435,1396	435,1396
80	4	64,14	320	15,86	251,5396	1006,158
75	5	64,14	375	10,86	117,9396	589,698
70	6	64,14	420	5,86	34,3396	206,0376
65	4	64,14	260	0,86	0,7396	2,9584
60	4	64,14	240	-4,14	17,1396	68,5584
55	6	64,14	330	-9,14	83,5396	501,2376
50	1	64,14	50	-14,14	199,9396	199,9396
45	1	64,14	45	-19,14	366,3396	366,3396
40	3	64,14	120	-24,14	582,7396	1748,219
Σ	35		2245		2089,396	5124,286

- Menghitung Rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f_i X_i}{f_i}$$

$$= \frac{2245}{35}$$

$$= 64,14$$

- Menghitung Standar Deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5124,286}{35-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5124,286}{34}}$$

$$= \sqrt{150,7143}$$

$$= 12,27658$$

- Mengitung Varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$= \frac{5124,286}{35-1}$$

$$= \frac{5124,286}{34}$$

$$= 150,7143$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Analisis deskriptif hasil belajar dengan SPSS

Statistics

VAR00001

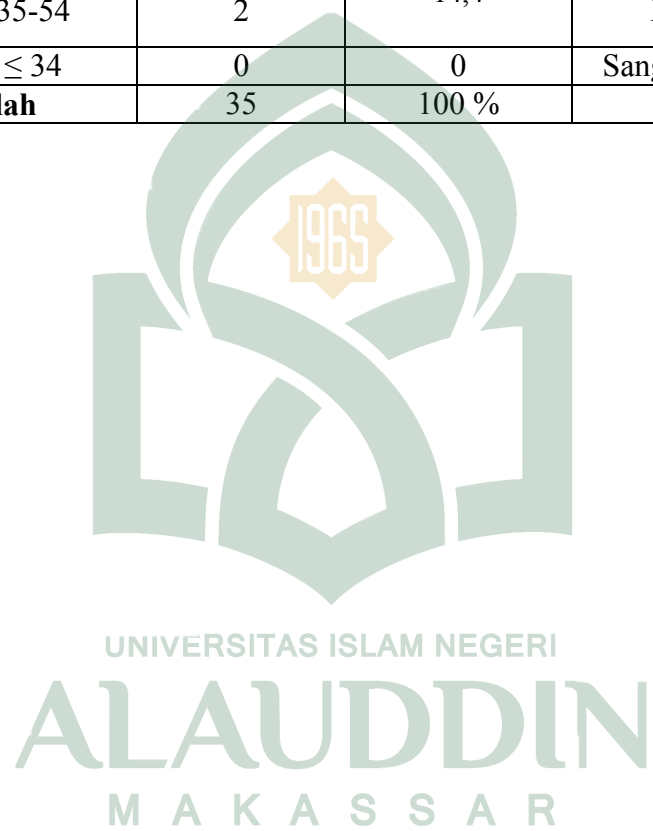
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		64.1429
Std. Error of Mean		2.07512
Std. Deviation		12.2766E1
Variance		150.714
Range		45.00
Minimum		40.00
Maximum		85.00

KATEGORISASI HASIL BELAJAR PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	3	8.6	8.6	8.6
	45	1	2.9	2.9	11.4
	50	1	2.9	2.9	14.3
	55	6	17.1	17.1	31.4
	60	4	11.4	11.4	42.9
	65	4	11.4	11.4	54.3
	70	6	17.1	17.1	71.4
	75	5	14.3	14.3	85.7
	80	4	11.4	11.4	97.1
	85	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Kategorisasi Pretest Kelas Kontrol Hasil Belajar PAI

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	1	2,9	Sangat tinggi
2	65-84	19	54,2	Tinggi
3	55-64	10	28,5	Sedang
4	35-54	2	14,4	Rendah
5	≤ 34	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		35	100 %	



B.4. ANALISIS DESKRIPTIF HASIL PENELITIAN POSTTEST KELAS VIII GEOMETRI (KONTROL)

Skor maksimum : 85

Skor minimum : 40

N : 35

X_i	f_i	\bar{X}	$X_i \cdot f_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
95	5	72,14	475	22,86	522,5796	2612,898
90	0	72,14	0	17,86	318,9796	0
85	4	72,14	340	12,86	165,3796	661,5184
80	6	72,14	480	7,86	61,7796	370,6776
75	2	72,14	150	2,86	8,1796	16,3592
70	4	72,14	280	-2,14	4,5796	18,3184
65	5	72,14	325	-7,14	50,9796	254,898
60	2	72,14	120	-12,14	147,3796	294,7592
55	3	72,14	165	-17,14	293,7796	881,3388
50	2	72,14	100	-22,14	490,1796	980,3592
45	2	72,14	90	-27,14	736,5796	1473,159
Σ			2525		2800,376	7564,286

- Menghitung Rata-rata (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{2525}{35} \\ &= 72,14\end{aligned}$$

- Menghitung Standar Deviasi

$$\begin{aligned}Sd &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{7564,286}{35-1}} \\ &= \sqrt{\frac{7564,286}{34}} \\ &= \sqrt{222,479} \\ &= 14,91573\end{aligned}$$

- Mengitung Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \\ &= \frac{7564,286}{35-1} \\ &= \frac{7564,286}{34} \\ &= 222,479\end{aligned}$$



HASIL BELAJAR

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		72.1429
Std. Error of Mean		2.52122
Std. Deviation		14.9157E1
Variance		222.479
Range		50.00
Minimum		45.00
Maximum		95.00

KATEGORISASI HASIL BELAJAR PAI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	2	5.7	5.7	5.7
	50	2	5.7	5.7	11.4
	55	3	8.6	8.6	20.0
	60	2	5.7	5.7	25.7
	65	5	14.3	14.3	40.0
	70	4	11.4	11.4	51.4
	75	2	5.7	5.7	57.1
	80	6	17.1	17.1	74.3
	85	4	11.4	11.4	85.7
	95	5	14.3	14.3	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Kategorisasi Pretest Kelas Kontrol Hasil Belajar PAI

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	9	25,7	Sangat tinggi
2	65-84	17	48,5	Tinggi
3	55-64	5	14,3	Sedang
4	35-54	4	11,4	Rendah
5	≤ 34	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		35	100 %	

LAMPIRAN C
ANALISIS INFERENSIAL

- C.1. ANALISIS NORMALITAS**
- C.2. ANALISIS HOMOGENITAS**
- C.3. ANALISIS HIPOTESIS**



C.1. ANALISIS NORMALITAS

PRETEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN) DAN VIII GEOMETRI (KONTROL)

Perhitungan dengan menggunakan IBS SPSS *versi 16 for Windows*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kelas eksperimen	kelas kontrol
N			35	35
Normal Parameters ^a	Mean		58.86	64.14
	Std. Deviation		15.391	12.277
Most Extreme Differences	Absolute		.142	.140
	Positive		.142	.086
	Negative		-.110	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z			.839	.831
Asymp. Sig. (2-tailed)			.482	.494
a. Test distribution is Normal.				

POSTTEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN) DAN VIII GEOMETRI (KONTROL)

Perhitungan dengan menggunakan IBS SPSS *versi 16 for Windows*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kelas eksperimen	kelas kontrol
N			35	35
Normal Parameters ^a	Mean		80.43	72.14
	Std. Deviation		12.682	14.916
Most Extreme Differences	Absolute		.151	.129
	Positive		.151	.084
	Negative		-.126	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z			.896	.766
Asymp. Sig. (2-tailed)			.399	.601

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	80.43	72.14
	Std. Deviation	12.682	14.916
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.129
	Positive	.151	.084
	Negative	-.126	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.896	.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.399	.601
a. Test distribution is Normal.			

C.2. ANALISIS HOMOGENITAS

PRETEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN) DAN VIII GEOMETRI (KONTROL)

Test of Homogeneity of Variances

HAJIL BEJALAN

Levene Statistic	df	df	Sig.
1.511	1	61	.212

POSTTEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN) DAN VIII GEOMETRI (KONTROL)

Test of Homogeneity of Variances

HAJIL BEJALAN

Levene Statistic	df	df	Sig.
1.011	1	61	.311

C.3. ANALISIS UJI HIPOTESIS (UJI T 2 SAMPEL INDEPENDEN)

PRETEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN) DAN VIII GEOMETRI (KONTROL)

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	EKSPERIMEN	35	58.82	10.391	1.602
	KONTROL	35	54.14	12.277	2.017

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
HASIL BELAJAR	Between Groups	100.000	1	100.000	2.142	.152	.036
	Within Groups	1500.000	68	22.059			
Total		1600.000	69				

PRETEST KELAS VIII ALJABAR (EKSPERIMEN) DAN VIII GEOMETRI (KONTROL)

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	EKSPERIMEN	35	80.43	12.682	2.124
	KONTROL	35	72.14	14.911	2.521

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-Test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	t Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower Bound	Upper Bound
HASIL BELAJAR	Geometri	.380	.538	2.604	68	.010	8.285	3.203	14.367
	Aljabar	.380	.538	2.604	68	.010	8.285	3.203	14.367

LAMPIRAN D
DATA HASIL PENELITIAN

D.1. KISI-KISI SOAL PRETEST

D.2. SOAL PRETEST

D3. PEDOMAN PENSKORAN PRETEST



D.1. KISI-KISI SOAL PRETEST

No.	Indikator Pembelajaran	Nomor soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.	1, 5, 16			3
2.	Mengidentifikasi contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari		2, 4, 13, 19		4
3.	Mengidentifikasi arti <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait.	3, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 15,	8,	7,	10
4.	Memahami makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32</i> serta Hadis terkait.	20	17, 18,		3
Total soal					20

D.2. SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok Bahasan : Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran
Bentuk tes : Pilihan Ganda

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Segala bentuk minuman berbau *khamr* termasuk perbuatan ...
 - a. Halal
 - b. Keji
 - c. Mubah
 - d. Baik
2. Pesan kandungan yang terdapat pada QS. Al-Maidah/5: 90-91 adalah, *kecuali* ...
 - a. Minuman keras dan memabukkan
 - b. Berjudi
 - c. Mengundi nasib dan berbagai bentuk ramalan nasib
 - d. Ikut undian berhadiah
3. Perhatikan daftar ayat berikut!

1.	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
2.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
3.	وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَا أَعْبُدُ
4.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ
5.	وَالَّذِينَ وَالِ الزَّيْنُونَ

Ayat yang mengandung bacaan *qalqalah kubra* adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5

4. Meminum *khamr* merupakan cara setan untuk ...
 - a. Membuat manusia lupa untuk zikir kepada Allah swt.
 - b. Mengendalikan manusia berbuat jahat
 - c. Menghambur-hamburkan harta yang dimilikinya
 - d. Menjadikan manusia lupa makan dan tidur.
5. Minuman keras bersifat ...
 - a. Memabukkan
 - b. Menyegarkan
 - c. Menyehatkan
 - d. Mengenyangkan
6. Arti dari الْمَيْسِرُ adalah ...
 - a. Dan perjudian
 - b. Minuman keras
 - c. Mengundi nasib
 - d. Berhala
7. Ketika kita sedang membaca al-Qur'an menemukan *lafazh* yang mengandung bacaan *qalqalah* maka cara membacanya adalah ...
 - a. Berdengung
 - b. Melebur
 - c. Jelas
 - d. Memantul
8. Suatu lafaz dibaca *qalqalah sughra* apabila di dalamnya terdapat huruf *qalqalah* yang berharakat ...
 - a. *Kasrah*
 - b. *Fathah*
 - c. *Dhammah*
 - d. *Sukun*
9. الصَّلَاةِ Arti mufrodat dari potongan QS. Al-Maidah/5: 32 adalah ...
 - a. Supaya kalian
 - b. Sungguh melampaui batas
 - c. Dari shalat
 - d. Dan ia menghalagi kalian

10. Ayat لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ mengandung 2 bacaan *qalqalah* secara berturut-turut, yaitu ...

- a. *Sugra* lalu *kubra*
- b. *Kubra* lalu *sugra*
- c. *Sugra* semua
- d. *Kubra* semua

11. Perhatikan daftar ayat berikut!

1.	وَأَشْهَدْ بِأَنَّا
2.	يَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ
3.	نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ
4.	رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا
5.	تَكُونُ لَنَا عِيدًا

Ayat yang mengandung bacaan *qalqalah sugra* adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5

12. Perhatikan ayat berikut ini!

فَا جَنَّبُوهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ

Ayat tersebut mengandung bacaan *qalqalah* karena terdapat huruf *qalqalah* berharakat *sukun*. Huruf tersebut adalah ...

- a. *Qaf*
- b. *Ba*
- c. *Dal*
- d. *Jim*

13. Minuman yang beralkohol dan memabukkan haram dikonsumsi. Diantara dampak negatif dari minuman tersebut adalah ...

- a. Meningkatkan kemampuan berfikir dan belajar
- b. Merusakkan sistem saraf dan melemahkan daya pikir
- c. Meningkatkan kemampuan berimajinasi
- d. Meningkatkan kecerdasan dan daya ingat

14. *Qalqalah* dibagi menjadi dua macam, yaitu *qalqalah sughra* dan *kubra*. *Qalqalah sughra* merupakan ...

- a. Jika huruf *qalqalah* tersebut dibaca mati karena berharakat *sukun* asli dan letaknya di tengah *lafaz*
 - b. Jika huruf *qalqalah* tersebut dibaca mati karena berharakat fathah dan letaknya di tengah *lafaz*
 - c. Jika huruf *qalqalah* dibaca mati karena *waqaf* dan letaknya di akhir *lafaz*
 - d. Jika huruf *qalqalah* dibaca mati karena *waqaf* dan letaknya di tengah *lafaz*
15. Arti dari potongan hadis **وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ** adalah ...
- a. Mengharamkan minuman keras
 - b. *Khamr* dapat memabukkan
 - c. Dan setiap yang memabukkan adalah haram
 - d. *Khamr* merupakan minuman keras
16. Allah swt. secara tegas melarang orang-orang beriman untuk meminum *khamr* dan berjudi, kemudian dinyatakan sebagai perbuatan
- a. Dosa besar
 - b. Setan
 - c. Mengasyikkan
 - d. Keji
17. Tiap perintah dan larangan Allah swt. dimaksudkan untuk mengatur kehidupan agar ...
- a. Bahagia dan selamat
 - b. Kaya dan berkecukupan
 - c. Terhormat dan mulia
 - d. Mampu menguasai dunia
18. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Maidah/5: 32

مِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Pesan yang terkandung di dalam ayat diatas adalah larangan dari Allah swt. untuk melakukan ...

- a. Tawuran dan perkelahian massal
- b. Perjudian dan mabuk-mabukan

- c. Ramalan dan pengundian nasib
 - d. Pembunuhan tanpa alasan agama
19. Sesuai kandungan QS. Al-Maidah/5: 90, ada 4 dampak negatif yang timbul akibat dari khamr, berjudi, mengundi nasib dengan anak panah, ramalan dan sejenisnya termasuk ...
- a. Perbuatan keji dan syaitan
 - b. Perbuatan yang merusak moral
 - c. Perbuatan mahmudah
 - d. Perbuatan maksiat dan dosa
20. Berikut ini larangan Allah swt. untuk dilakukan, sesuai dengan kandungan QS. Al-Maidah/5: 90, *kecuali* ...
- a. Minum khamr
 - b. Ikut undian berhadiah
 - c. Mengundi nasib
 - d. Berjudi

LAMPIRAN E
DATA HASIL PENELITIAN

E.1. KISI-KISI SOAL POSTTEST

E.2. SOAL POSTTEST

E3. PEDOMAN PENSKORAN POSTTEST



E.1. KISI-KISI SOAL POSTTEST

No.	Indikator Pembelajaran	Nomor soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.	4,	2, 20		3
2.	Mengidentifikasi contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari		11, 17		2
3.	Mengidentifikasi arti <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait.	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 16, 18, 19			11
4.	Memahami makna <i>Q.S. al-Mā'idah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait.	1, 14	13	15	4

E.2. SOAL POSTTEST

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Pokok Bahasan : Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkar
Bentuk tes : Pilihan Ganda

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pesan kandungan yang terdapat pada QS. Al-Maidah/5: 90-91 adalah, *kecuali* ...
 - a. Minuman keras dan memabukkan
 - b. Berjudi
 - c. Mengundi nasib dan berbagai bentuk ramalan nasib
 - d. Ikut undian berhadiah
2. Tiap perintah dan larangan Allah swt. dimaksudkan untuk mengatur kehidupan agar ...
 - a. Bahagia dan selamat
 - b. Kaya dan berkecukupan
 - c. Terhormat dan mulia
 - d. Mampu menguasai dunia
3. Perhatikan daftar ayat berikut!

1.	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
2.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
3.	وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ
4.	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ
5.	وَالَّذِينَ وَالِ الزَّيْتُونَ

Ayat yang mengandung bacaan *qalqalah kubra* adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4

- d. 2 dan 5
4. Minuman keras bersifat ...
- Memabukkan
 - Menyegarkan
 - Menyehatkan
 - Mengenyangkan
5. Arti dari *وَالْمَيْسِرُ* adalah ...
- Dan perjudian
 - Minuman keras
 - Mengundi nasib
 - Berhala
6. Ketika kita sedang membaca al-Qur'an menemukan *lafazh* yang mengandung bacaan *qalqalah* maka cara membacanya adalah ...
- Berdengung
 - Melebur
 - Jelas
 - Memantul
7. Suatu *lafazh* dibaca *qalqalah sughra* apabila di dalamnya terdapat huruf *qalqalah* yang berharakat ...
- Kasrah*
 - Fathah*
 - Dhammah*
 - Sukun*
8. Suatu *lafaz* dibaca *qalqalah kubra* apabila di dalamnya terdapat huruf *qalqalah* yang ...
- Berharakat hidup tetapi di *waqafkan*
 - Yang berharakat *sukun*
 - Berharakat hidup
 - Berharakat *fathah*
9. Yang dimaksud *qalqalah kubra* ialah ...
- Jika huruf *qalqalah* tersebut dibaca mati karena berharakat *sukun* asli dan letaknya di tengah *lafaz*

- b. Jika huruf *qalqalah* tersebut dibaca mati karena berharakat fathah dan letaknya di tengah *lafaz*
- c. Jika huruf *qalqalah* dibaca mati karena *waqaf* dan letaknya di akhir *lafaz*
- d. Jika huruf *qalqalah* dibaca mati karena *waqaf* dan letaknya di tengah *lafaz*

10. Ayat **لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ** mengandung 2 bacaan *qalqalah* secara berturut-turut, yaitu ...

- a. *Sugra* lalu *kubra*
- b. *Kubra* lalu *sugra*
- c. *Sugra* semua
- d. *Kubra* semua

11. Meminum *khamr* merupakan cara setan untuk ...

- a. Membuat manusia lupa untuk zikir kepada Allah swt.
- b. Mengendalikan manusia berbuat jahat
- c. Menghambur-hamburkan harta yang dimilikinya
- d. Menjadikan manusia lupa makan dan tidur.

12. Perhatikan daftar ayat berikut!

1.	وَأَشْهَدْ بِأَنَّنَا
2.	يَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ
3.	نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ
4.	رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا
5.	تَكُونُ لَنَا عِيدًا

Ayat yang mengandung bacaan *qalqalah sugra* adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5

13. Pesan yang terkandung didalam QS. Al-Maidah/5: 32 adalah larangan Allah swt. untuk melakukan berbagai bentuk perbuatan yang berakibat pada hilangnya ... seseorang.

- a. Nyawa
- b. Kehormatan
- c. Kebahagiaan
- d. Harta benda

14. Sesuai kandungan QS. Al-Maidah/5: 90, ada 4 dampak negatif yang timbul akibat dari khamr, berjudi, mengundi nasib dengan anak panah, ramalan dan sejenisnya termasuk ...
- Perbuatan keji dan syaitan
 - Perbuatan yang merusak moral
 - Perbuatan mahmudah
 - Perbuatan maksiat dan dosa

15. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Maidah/5: 32

مَنْ أَجَلَ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Pesan yang terkandung di dalam ayat diatas adalah larangan dari Allah swt. untuk melakukan ...

- Tawuran dan perkelahian massal
 - Perjudian dan mabuk-mabukan
 - Ramalan dan pengundian nasib
 - Pembunuhan tanpa alasan agama
16. Perhatikan ayat berikut ini!
- فَا جَنْبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
- Ayat tersebut mengandung bacaan *qalqalah* karena terdapat huruf *qalqalah* berharakat *sukun*. Huruf tersebut adalah ...
- Qaf*
 - Ba*
 - Dal*
 - Jim*
17. Minuman yang beralkohol dan memabukkan haram dikonsumsi. Diantara dampak negatif dari minuman tersebut adalah ...
- Meningkatkan kemampuan berfikir dan belajar
 - Merusakkan sistem saraf dan melemahkan daya pikir

- c. Meningkatkan kemampuan berimajinasi
 - d. Meningkatkan kecerdasan dan daya ingat
18. *Qalqalah* dibagi menjadi dua macam, yaitu *qalqalah sughra* dan *kubra*. *Qalqalah sughra* merupakan ...
- a. Jika huruf *qalqalah* tersebut dibaca mati karena berharakat *sukun* asli dan letaknya di tengah *lafaz*
 - b. Jika huruf *qalqalah* tersebut dibaca mati karena berharakat fathah dan letaknya di tengah *lafaz*
 - c. Jika huruf *qalqalah* dibaca mati karena *waqaf* dan letaknya di akhir *lafaz*
 - d. Jika huruf *qalqalah* dibaca mati karena *waqaf* dan letaknya di tengah *lafaz*
19. Arti dari potongan hadis **وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ** adalah ...
- a. Mengharamkan minuman keras
 - b. *Khamr* dapat memabukkan
 - c. Dan setiap yang memabukkan adalah haram
 - d. *Khamr* merupakan minuman keras
20. Allah swt. secara tegas melarang orang-orang beriman untuk meminum *khamr* dan berjudi, kemudian dinyatakan sebagai perbuatan
- a. Dosa besar
 - b. Setan
 - c. Mengasyikkan
 - d. Keji

E.4. PEDOMAN PENSKORAN PRETEST

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	D. Ikut undian berhadiah	1
2.	A. Bahagia dan selamat	1
3.	B. 1 dan 3	1
4.	A. Memabukkan	1
5.	A. Dan perjudian	1
6.	D. Memantul	1
7.	D. Sukun	1
8.	A. Berharakat hidup tetapi di <i>waqafkan</i>	1
9.	C. Jika huruf <i>qalqalah</i> dibaca mati karena waqaf dan letaknya di akhir <i>lafazh</i>	1
10.	A. <i>Sugra</i> lalu <i>kubra</i>	1
11.	A. Membuat manusia lupa untuk zikir kepada Allah swt.	1
12.	A. 1 dan 2	1
13.	A. Nyawa	1
14.	B. Perbuatan yang meusak moral	1
15.	A. Tawuran dan perkelahian massal	1
16.	D. <i>Jim</i>	1
17.	B. Merusakkan system saraf dan melemahkan daya pikir	1
18.	A. Jika huruf <i>qalqalah</i> tersebut dibaca mati karena berharakat <i>sukun</i> asli dan letaknya di tengah <i>lafaz</i>	1
19.	C. Dan setiap yang memabukkan adalah haram	1
20.	D. Keji	1

LAMPIRAN F
DATA HASIL OBSERVASI

F.1. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

F.2. RUBRIK PENILIAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK



Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Kelas Eksperimen VIII Aljabar

[illegible]

	diajukan oleh pendidik									
8.	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan pendidik	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	Memperhatikan dengan seksama langkah-langkah penyelesaian <i>worksheet</i> yang di jelaskan oleh pendidik	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5
10.	Terlibat aktif dalam penyelesaian <i>worksheet</i> yang diberikan dan berdiskusi dengan baik	3	4	3,5	3	3	3	4	4	4
11.	Mencari jawaban dan mencocokkannya dengan pertanyaan yang tersedia pada buku panduan	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4
12.	Mengeluarkan pendapat pada saat diskusi/tanya jawab dengan pendidik maupun peserta didik yang lain	4	4	4	3	4	3,5	4	4	4
13.	Menyelesaikan <i>worksheet</i> yang diberikan tepat waktu sesuai kesepakatan	3	3	3	4	3	3,5	4	4	4
14.	Peserta didik dapat tampil mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik	4	4	4	4	4	4	3	4	3,5
15.	Peserta mengajukan pertanyaan atau tanggapan terkait kegiatan	4	3	3,5	3	4	3,5	4	4	4

	pembelajaran yang telah dilaksanakan									
Rata-rata pertemuan		3,67			3,77			3,83		
Kriteria		Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		
Rata-rata aktivitas peserta didik		3,75								



LAMPIRAN G

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

**G.1. RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP) KELAS VIII
ALJABAR (EKSPERIMEN)**

**G.2. RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP) KELAS VIII
GEOMETRI (KONTROL)**



LAMPIRAN H

ANALISIS HASIL VALIDASI

**H.1. ANALISIS HASIL VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

**H.2. ANALISIS HASIL VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

H.3. ANALISIS HASIL VALIDASI TES HASIL BELAJAR



H.1. ANALISIS HASIL VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

ANALISIS HASIL VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Validator 1 : Dr. Saprin, M.Pd.

Validator 2 : Munirah, S.Ag., M.Pd.

No	Uraian	Skor		Rata-rata
		1	2	
1	Kejelasan Perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	3,5
2	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mengandung perilaku hasil belajar	4	4	4
3	Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3	3,5
4	Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	4	4
5	Pengorganisasian materi ajar secara keruntunan	3	4	3,5
6	Pengorganisasian materi ajar secara sistematis	3	4	3,5
7	Pengorganisasian materi ajar sesuai dengan alokasi waktu	4	4	3,5
8	Pemilihan sumber/materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
9	Pemilihan sumber/materi pembelajaran sesuai dengan materi	4	4	4
10	Pemilihan sumber/materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	3	3,5
11	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan awal)	3	3	3
12	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan inti)	3	4	3,5

13	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan penutup)	3	3	3
14	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin metode)	3	3	3,5
15	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	3	3	3
16	Kelengkapan instrument (soal dan kunci jawaban)	3	3	3
Total		54	57	55,5
Rata-rata Skor		3,37	3,56	3,47

Analisis Indenks Aiken

No. Butir	Rater 1	Rater 2	S ₁	S ₂	Σ _s	V
1	3	4	2	3	5	0,83
2	4	4	3	3	6	1
3	4	3	3	2	5	0,83
4	4	4	3	3	6	1
5	3	4	2	3	5	0,83
6	3	4	2	3	5	0,83
7	4	4	3	3	6	1
8	3	4	2	3	5	0,83
9	4	4	3	3	6	1
10	4	3	3	2	5	0,83
11	3	3	2	2	4	0,67
12	3	4	2	3	5	0,83
13	3	3	2	2	4	0,67
14	3	4	2	3	5	0,83
15	3	4	2	3	5	0,83
16	3	4	2	3	5	0,83
Total					82	13,64
Skor Rata-rata					5,12	0,85

$$V = \frac{\Sigma_s}{n(c-1)} = \frac{4,68}{2(4-1)} = 0,78$$

Jika $V > 0,8$ maka instrument dikatakan memiliki validitas sedang

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah Skor	Rata-rata
-----------	-------------	-----------

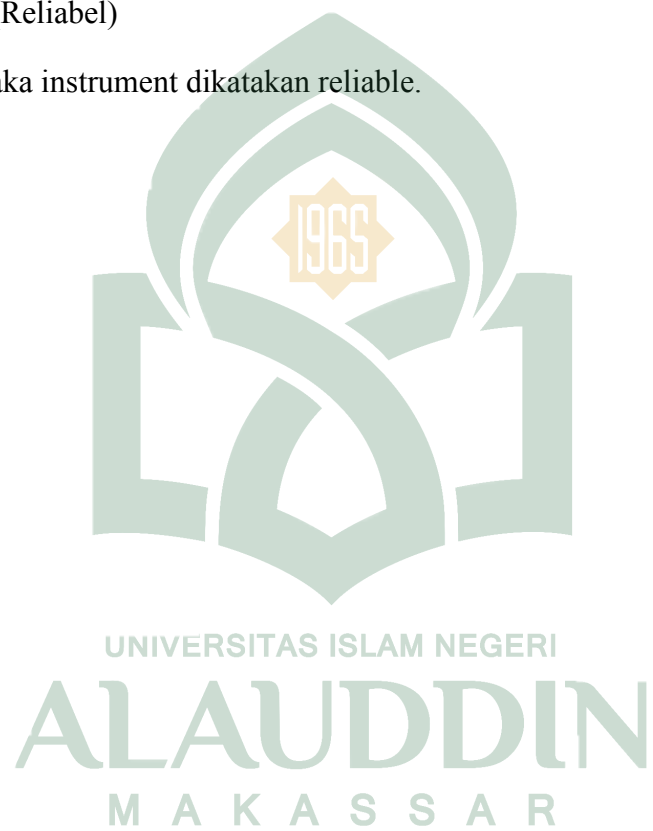
	Penilaian	Skor Penilaian
1	35	3,37
2	57	3,58

$$R = (1 - \frac{A-B}{A+b}) \times 100\% = 90\%$$

$$R = (1 - \frac{3-3,68}{3+3,68}) \times 100\% = 90\%$$

Atau $R = 0,90$ (Reliabel)

Jika $R > 0,7$ maka instrument dikatakan reliable.



H.2. ANALISIS HASIL VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

ANALISIS VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Validator 1 : Dr. Saprin, M.Pd.

Validator 2 : Munirah, S.Ag., M.Pd.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor		Rata-rata
			1	2	
1	Aspek Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.	3	4	3,5
		2. Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas.	4	4	4
2	Aspek Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	3	3	3
		2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif	3	3	3
		3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	4	3	3,5
3	Aspek Cakupan Aktivitas Peserta Didik	1. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas	4	4	4
		2. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap	3	3	3
		3. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik.	4	3	3,5
Total			28	27	27,5
Skor Rata-rata			3,5	3,37	3,43

Analisis Indenks Aiken

No. Butir	Rater 1	Rater 2	S ₁	S ₂	Σ _s	V
1	3	4	2	3	5	0,83
2	4	4	3	3	5	0,83
3	3	3	2	2	4	0,67
4	3	3	2	2	4	0,67
5	4	3	3	2	5	0,83
6	4	4	3	3	6	1
7	3	3	2	2	4	0,67
8	4	3	3	2	5	0,83
					38	6,33
					4,75	0,79

$$V = \frac{\Sigma_s}{n(c-1)} = \frac{4,87}{2(4-1)} = 0,81$$

Jika $V > 0,8$ maka instrument dikatakan memiliki validitas tinggi.

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	28	3,5
2	27	3,37

$$R = \left(1 - \frac{A-B}{A+b}\right) \times 100\% = 89\%$$

$$R = \left(1 - \frac{3-3,87}{3+3,87}\right) \times 100\% = 89\%$$

Atau $R = 0,89$ (Reliabel)

Jika $R > 0,7$ maka instrument dikatakan reliable.

H.2. ANALISIS HASIL VALIDASI TES HASIL BELAJAR

ANALISIS HASIL VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Validator 1 : Dr. Saprin, M.Pd.

Validator 2 : Munirah, S.Ag., M.Pd.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor		Rata-rata
			1	2	
1	Petunjuk	3. Petunjuk soal dinyatakan dengan jelas.	3	3	3
		4. Petunjuk soal mudah dipahami	4	4	4
2	Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	4	3,5
		2. Soal-soal sesuai dengan aspek yang akan diukur.	3	4	3,5
		3. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas.	3	4	3,5
		4. Mencakup materi pelajaran secara representative.	3	3	3
3	Kontruksi	4. Petunjuk dalam mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas.	4	4	4
		5. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	3	3,5
		6. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas.	4	4	4
4	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	3	3	3
		2. Menggunakan bahasa yang	3	4	3,5

		<p>sederhana dan mudah dimengerti.</p> <p>3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal peserta didik.</p>	4	3	3,5
	Waktu	<p>Penyesuaian waktu dengan tingkat kesukaran dan banyak soal:</p> <p>1. Soal mudah 25%</p> <p>2. Soal sedang 50%</p> <p>3. Soal sukar 25%</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>4</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>4</p>	<p>3,5</p> <p>3</p> <p>4</p>
Total			52	54	52,5
Rata-rata Skor			3,47	3,6	3,5

Analisis Indenks Aiken

No. Butir	Rater 1	Rater 2	S ₁	S ₂	Σ _s	V
1	3	3	2	2	4	0,67
2	4	4	3	3	6	1
3	4	4	3	3	6	1
4	3	4	2	3	5	0,83
5	3	4	2	3	5	0,83
6	3	3	2	2	4	0,67
7	4	4	3	3	6	1
8	4	3	3	2	5	0,83
9	4	4	3	3	6	1
10	3	3	2	2	4	0,67
11	3	4	2	3	5	0,83
12	4	3	3	2	5	0,83
13	3	4	2	3	5	0,83
14	3	3	2	2	4	0,67
15	4	4	3	3	6	1
Total					76	12,67
Skor Rata-rata					5,1	0,84

$$V = \frac{\Sigma_s}{n(c-1)} = \frac{4,8}{2(4-1)} = 0,8$$

Jika $V \geq 0,8$ maka instrument dikatakan memiliki validitas sedang.

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	52	3,47
2	54	3.6

$$R = (1 - \frac{A-B}{A+b}) \times 100\% = 89\%$$

$$R = (1 - \frac{3-3,8}{3+3,8}) \times 100\% = 89\%$$

Atau $R = 0,89$ (Reliabel)

Jika $R > 0,7$ maka instrument dikatakan reliable.



Biodata



Nama : Dini Firdayanti
NIM : 20100114169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkep, 12 Januari 1996
Suku, Bangsa : Makassar, Indonesia
Alamat Sekarang : Villa Sudiang Sejahtera
Alamat Asal : Jln. Matahari Perumahan Golkar
Provinsi : Sulawesi Selatan
IPK : 3,61
No. HP : 085242082740
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta didik SMP Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep.
Nama Orangtua : Firdaus/Nurmiati, S.Pd.
Pendidikan : SDN 10 Bontomangape
SMP Negeri 1 Pangkajene
SMA Negeri 1 Pangkajene
Tanggal Lulus : 19 November 2018
Alumni Ke- :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R